

SKRIPSI

**ANALISIS TRANSAKSI MOBILE BANKING BANK SUMUT TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF NASABAH**

**(Studi Kasus: PT. Bank Sumut Capem Syariah HM. Joni Teladan
Kec. Medan Area)**

***Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Pada Program Studi Perbankan Syariah***

Dosen Pembimbing : Uswah Hasanah, S. Ag, MA



OLEH:

ANIS FADHILAH PRAMONO

NPM:2101270042

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PRODI PERBANKAN SYARIAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

2025

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku

Ayahanda Joko Pramono S. Pd.I

Ibunda Sri Wahyuni

Tak lekang senantiasa memberikan doa demi

Kesuksesan & keberhasilan bagi diriku

**Kepada Adikku Hafizh Azmy Pramono, Asy'Ari Tri Wahyudi Pramono
dan Afiqah Amanda Pramono**

**Kepada Adi Setiyo dan Teman-temanku Suci Rosmadewi, Endang Isnaini, Titi Syahfiri
Pane, Putri Zahrani Purba, Dinda Ayu Kartika, dan Hairani Winarti yang sudah
mensupport saya.**

*Terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang
tidak pernah henti sampai disini*

Motto

**“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak
ada mimpi yang patut untuk diremehkan.
Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan
Gapailah dengan selayaknya yang kau
harapkan”**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anis Fadhilah Pramono

Npm : 2101270042

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini dengan judul “ **Analisis Transaksi Mobile Banking Bank Sumut Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah (Studi Kasus: PT. Bank Sumut Capem Syariah HM. Joni Teladan Kec. Medan Area)**” Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 08 September 2025

Yang Menyatakan

A green postage stamp with a value of 10000 Rupiah is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'MEDAN TEMPEL' and 'A1ANX055540537'.

Anis Fadhilah Pramono

Npm: 2101270042

**ANALISIS TRANSAKSI MOBILE BANKING BANK SUMUT
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF NASABAH (STUDI KASUS: PT
BANK SUMUT CAPEM SYARIAH HM. JONI TELADAN KEC.
MEDAN AREA)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat –
Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh :

ANIS FADHILAH PRAMONO
NPM : 2101270042

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Uswah Hasanah, S. Ag, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

Nomor : Istimewa

Medan, 08 September 2025

Hal : Skripsi

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswi **Anis Fadhilah Pramono** yang berjudul "**Analisis Transaksi Mobile Banking Bank Sumut Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah (Studi Kasus: PT. Bank Sumut Capem Syariah HM. Joni Teladan Kec. Medan Area)**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Uswah Hasanah, S. Ag, MA



UMSU
Hajati | Cerdas | Terpercaya

Ula nasawati suat to agi diwahatir
Nomer dal tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.8908/BAN-PT/Akred/PT/II/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

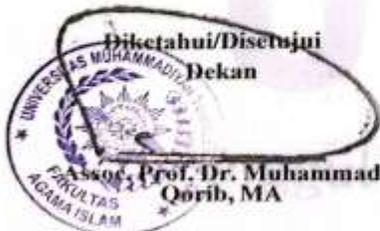
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1(Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Isra Hayati, M.Si
 Dosen Pembimbing : Uswah Hasanah, S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : Anis Fadhilah Pramono
 Npm : 2101270042
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Transaksi Mobile Banking Bank Sumut Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah (Studi kasus: PT. Bank Sumut Capem Syariah HM. Joni Kec. Medan Area)

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/8/2025	- Rona dan payla struktur organisasi		
30/08/2025	- Tabukan karakteristik responden Payla hasil penelitian		
01/09/2025	- Tabukan bagian-bagian hasil penel - Langkah kerpisan, daftar si. re. ob. terak		
08/09/2025	ARL sidang keji hujau		

Medan, 08/09 2025



Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Isra Hayati, M.Si

Pembimbing Skripsi

Uswah Hasanah, S. Ag,
MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543B/u/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai penggali huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf lain serta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambang dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadaha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	·	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We

•	Ha	H	Ha
•	Hamzah	'	Apostrof
ﻻ	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

- Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
◌َ	fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	dammah	U	U

- Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara Harokat ghuruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tandadan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ◌ِ	Fattah dan ya	Ai	A dan i
◌َ◌ُ	Fattah dan waw	Au	A dan u

Contoh:

كُفٍ	Ditulis	Khaufun
كَيْفٍ	Ditulis	Kaifa

- **Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harokat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fattah dan alif atau Ya	A	A dan garis diatas
اِ	Kasrah dan ya	I	I dan garis diatas
اُ	Dhammah dan waw	U	U dan garis di atas

Contoh:

ق	Ditulis	Qola
قِ	Ditulis	Qila
قُ	Ditulis	*Unuqun

- **Ta Marbutah**

Transliterasi untuk tamarbutah ada dua:

1. TaMarbutah Hidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fattah, kasrah dan dammah, transliterasinya (t).

2. TaMarbutah Mati

Tamarbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3. Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang *al* sera bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya dengan ha (h).

Contoh:

رَودَاتُ	Ditulis	Raudahal-afal-raudatul atfal
الْمَدِينَاتُ	Ditulis	Al-Madinahal-munawwarah
تَالِهَاتُ	Ditulis	Talbah

- **Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syahada atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رُ	Ditulis	Robbana
زُ	Ditulis	Nazzala
بُ	Ditulis	Al-birr
حُ	Ditulis	Al-hajj
نُ	Ditulis	Ni'imma

- **Kata sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ڤ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf Syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya baik di ikuti Huruf Syamsiah maupun Qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

رَجُلٌ	Ditulis	Ar-rajulu
عَلِيمَةٌ	Ditulis	Assayyidatu
سَمْسُ	Ditulis	Asy-syamsu
قَلَمٌ	Ditulis	Al-qalamu
جَلالٌ	Ditulis	Al-jalalu

- **Hamzah**

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan Apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi Hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَنْوَا	Dibaca	An-nau'
سَيَّائِيْنَ	Dibaca	Syai'in
إِنَّا	Dibaca	Inna
أَمْرٌ	Dibaca	Umirtu
أَكَالٌ	Dibaca	Akala

- **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (katakerja), isim (katabenda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

- **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan

huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- wa mamuhammadunillarasul
- Innaawwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- syahruRamadhanal-lazunzilafihial-qur'anu
- walaqadra'ahubilufuqal-mubin
- alhamdulillahirabbi-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak digunakan.

Contoh:

- Nasruminallahiwafathunqarib
- Lillahial-amrujami'ah
- Lillahil- amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in'alim

- **Tajwid**

Bagi mereka menginginkan kebenaran dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu Tajwid.

ABSTRAK

Anis Fadhilah Pramono, 2101270042, “Analisis Transaksi Mobile Banking Bank Sumut Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah (Studi Kasus: PT.Bank Sumut Capem Syariah HM. Joni Kec. Medan Area)” Uswah Hasanah, S.Ag,MA

Era teknologi informasi sekarang ini perilaku nasabah atau konsumen banyak berubah dalam melakukan transaksi perbankan, mobile banking merupakan salah satu jenis pelayanan yang diberikan bank kepada nasabahnya agar dapat melakukan transaksi perbankan di mana saja dan kapan saja dimana nasabah sangat mengedepankan aspek kemudahan yang mendorong nasabah berperilaku konsumtif dalam bertransaksi online. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk transaksi mobile banking nasabah bank syariah, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nasabah berperilaku konsumtif dalam menggunakan mobile banking, dan Perilaku konsumtif dalam transaksi mobile banking nasabah Bank Sumut ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam teknik pengumpulan data, instrumen yang digunakan peneliti dalam pengambilan data adalah kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan Kuesioner diberikan kepada dan diisi oleh nasabah Bank Sumut Capem Syariah HM. Joni Teladan Kec. Medan Area. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Bentuk transaksi mobile banking nasabah Bank Sumut hampir sama dengan mobile banking pada umumnya yang membedakan yaitu terdapat layanan islami pada Sumut Mobile 2) Keunggulan serta kemudahan yang ada seperti tersedianya layanan 24 jam serta keamanan menjadi faktor yang mempengaruhi nasabah berperilaku konsumtif dalam menggunakan mobile banking, adapun faktor lainnya yaitu perubahan pendapatan. 3) Sebagian besar nasabah Bank Sumut Capem Syariah HM. Joni Kec. Teladan Medan Area berperilaku konsumtif dalam menggunakan mobile banking dimana hal ini tidak sesuai dengan prinsip ekonomi dalam Islam.

Kata Kunci : Mobile Banking, Perilaku Konsumtif, Bank Sumut Syariah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kemampuan sehingga penulis dapat menyelesaikan segala tugas dan masalah yang penulis hadapi dalam menyelesaikan magang dan laporan magang ini. Penulis menyadari bahwa laporan ini belum maksimal dalam hal penyajian maupun penguraiannya. Untuk itu penulis tetap menerima saran dan kritik yang membangun dalam penyelesaian tugas ini.

Penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak selama menyelesaikan laporan magang ini. Untuk itu, penulis dengan hati yang tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang Istimewa kepada kedua Orang Tua penulis tercinta Ayahanda Joko Pramono dan Ibunda Sri Wahyuni yang telah memberikan kasih sayang yang sangat besar serta dorongan doa, semangat dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA sebagai Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Dr. Isra Hayati, M.Si sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Uswah Hasanah, S.Ag, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini menjadi lebih baik dalam penyusunannya.
8. Bapak Sapto Adi Nugroho selaku Pimpinan PT Bank Sumut Capem Syariah HM Joni. dan seluruh staff karyawan PT. Bank Sumut capem syariah Hm Joni yang telah banyak membantu dalam mengerjakan skripsi ini dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan.
9. Teruntuk teman-temanku Suci, Endang, Fitri, Dinda, Putri dan Rani terima kasih telah berbagi waktu untuk memberikan bantuan dan semangat agar skripsi ini berjalan dengan lancar.
10. Teruntuk Adi Setiyo seseorang yang telah hadir dihidup penulis, terima kasih telah menjadi rumah sekaligus support system untuk penulis, mendengarkan keluh kesah dan menghibur di kala suka maupun duka. Berkontribusi memberikan waktu, materi dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya, Khususnya kepada Mahasiswa/I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya kepada semua, Aamiin...

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, 14 Februari 2025

Peneliti

Anis Fadhilah Pramono

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kajian Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pemikiran.....	24
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi Dan Sampel	26
1. Populasi	26
2. Sampel.....	27
D. Variabel Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Instrumen Penelitian	29
1. Uji Prasyarat.....	30
2. Uji Asumsi Klasik.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	31

3. Uji Hipotesis	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. DESKRIPSI INSTITUSI	34
1. Sejarah Singkat PT. Bank Sumut	34
2. Visi dan Misi PT. Bank Sumut	37
3. Tujuan PT. Bank Sumut.....	37
4. Program PT.Bank Sumut	38
B. DESKRIPSI KARAKTERISTIK RESPONDEN	47
1. Karakteristik berdasarkan Usia Responden	47
2. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin Responden	48
3. Karakteristik berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	48
4. Karakteristik berdasarkan Pekerjaan.....	49
C. HASIL PENELITIAN	50
1. Uji Prasyarat.....	50
2. Uji Asumsi Klasik.....	53
3. Uji Hipotesis	54
D. PEMBAHASAN.....	57
1. Pengaruh Transaksi Mobile Banking Bank Sumut Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah.....	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. KESIMPULAN	61
B. SARAN.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	50
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bank Sumut Syariah.....	40

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	26
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia	47
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	48
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	49
Tabel 4.5 Responden Berdasarakan Waktu/Lama Menjadi Nasabah	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Regresi	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (T).....	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas layanan online seperti *mobile banking* adalah kemampuan layanan elektronik untuk membantu nasabah secara efektif dalam urusan perbankannya, dan kualitas layanan *mobile banking* teruji setelah nasabah mendapatkan layanan (Sudirman & Suasana, 2018). *Mobile Banking* adalah salah satu produk setiap bank yang mengandalkan kecanggihan teknologi GPRS (*General Package Radio Service*) untuk memudahkan nasabahnya dalam melakukan transaksi perbankan (Nurdin et al., 2020).

Semakin meningkatnya pengguna internet setiap tahunnya menyebabkan pengelola dan masyarakat berlomba-lomba dan bersaing menciptakan sistem transaksi online. Selain itu, di era globalisasi ini banyak lembaga keuangan baik bank maupun non bank. Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang diharapkan dapat memberikan kepuasan kepada nasabah. (Ismet et al., 2023) berpendapat bahwa dalam menciptakan pelayanan yang mengarah pada kepuasan nasabah, bank harus mampu mengidentifikasi siapa nasabahnya agar dapat memahami harapan nasabah terhadap kualitas pelayanan yang dialami nasabah.

Eksistensi internet juga dimanfaatkan oleh sektor perbankan untuk mengembangkan layanannya. Internet mendorong perbankan mengeluarkan layanan aplikasi keuangan untuk nasabah dengan memanfaatkan fitur yang ada pada ponsel pintar, yaitu *mobile banking*. Umumnya perbankan mendayagunakan teknologi ini sebagai alat untuk menjembatani kebutuhan interaksi antara perusahaan dengan nasabah sehingga nasabah mampu mendapatkan informasi serta melakukan berbagai transaksi perbankan. (Adi Pratama, 2019). *Mobile banking* bertujuan meningkatkan pelayanan kepada nasabah, memenuhi keinginan pasar, dan memudahkan dalam melakukan

berbagai transaksi keuangan. Saat ingin mentransfer sejumlah dana misalnya, nasabah tak perlu lagi mendatangi gerai ATM atau mengantri lama di bank. Cukup dengan ponsel di tangan, nasabah sudah bisa bertransaksi dimana pun tanpa dibatasi waktu serta dengan limit transaksi yang sama dengan ATM. Selain itu, mobile banking pun menyediakan berbagai layanan seperti mengirim uang antar rekening bank, pembayarantagihan-tagihan kendaraan, listrik, hingga cicilan kredit rumah serta transaksi non-finansial lainnya.

Kemudahan belanja sekarang dan dibayar nanti dapat memberikan keuntungan bagi penggunaannya apabila dilakukan dengan penuh perhitungan. Kemudahan dalam mendapatkan akses pembiayaan dan *shopping life style* merupakan dorongan kuat bagi kalangan muda tertarik menggunakan layanan beli sekarang bayar nanti, memiliki pengaruh yang kuat dalam menentukan *impulse buying* transaksi pada *e-commerce* (Wahyuni & Setyawati, 2020). Hal ini dapat mendorong terjadinya perilaku konsumtif, perilaku konsumtif adalah perilaku individu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor sosiologis didalam kehidupannya yang dituntut untuk mengkonsumsi secara berlebihan atau pemborosan dan tidak terencana terhadap barang dan jasa yang kurang atau bahkan tidak perlu. Ini melibatkan pembelian barang-barang yang kurang esensial dan lebih terfokus pada kesenangan daripada kebutuhan dasar. Perilaku konsumtif sering kali bertentangan dengan perilaku produktif, dan cenderung menuju gaya hidup yang mewah, boros, dan sebagainya. Perilaku konsumtif tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan lebih terdorong oleh keinginan untuk memuaskan keinginan duniawi.

Kualitas layanan dalam jasa *Mobile banking* yang ditawarkan bank merupakan kunci bagi kepuasan nasabah. Jika kinerja gagal memenuhi ekspektasi pelanggan, maka pelanggan tidak akan puas. Jika kinerja sesuai dengan ekspektasi pelanggan, maka nasabah akan puas. Jika kinerja melebihi ekspektasi nasabah, maka nasabah akan sangat puas dan senang (Marganingsih, 2020). Kemampuan bank dalam menarik perhatian calon nasabah sebagai tolak ukur timbulnya minat nasabah. Minat nasabah merupakan kecenderungan

individu untuk bertindak sebelum mengambil keputusan untuk menjadi nasabah di suatu bank. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek baik barang maupun jasa, cenderung untuk memberikan perhatian atau rasa senang yang lebih besar, oleh karena itu setiap bank akan menerapkan strategi bersaing untuk meningkatkan minat nasabah demi kelangsungan serta kemajuan perusahaan.

Mobile banking dalam lembaga perbankan syariah dimaksudkan untuk mempermudah segala bentuk transaksi perbankan dan juga merupakan sebagai salah satu cara untuk menarik minat para nasabah untuk menggunakan produk tabungan yang dilengkapi dengan layanan *mobile banking*. *Mobile banking* juga memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada nasabahnya dengan fasilitas pelayanan pembayaran melalui saluran elektronik, seperti melalui transfer rekening dan auto debit. Cara ini cukup efektif dan efisien mengingat masyarakat semakin disibukkan dengan segala aktivitasnya. Berikut grafik data perkembangan pengguna mobile banking sumut dari tahun 2021-2025 pada PT. Bank Sumut Syariah HM Joni Kec. Medan Area dibawah ini:



Grafik menampilkan data terlapor untuk 2021–2023 dan perkiraan konservatif untuk 2024–2025 (karena angka resmi 2024/2025 tidak tersedia publik secara

mudah di sumber yang dapat diunduh). Tabel interaktif dan grafik sudah ditampilkan — lihat tabelnya untuk angka dan catatan sumber.

~ Ringkasan angka (nilai yang dipakai)

- * 2021: 258.844 pengguna (sumber: penelitian / jurnal yang melaporkan data penggunaan SUMUT Link/SUMUT Mobile).
- 2022: 318.433 pengguna (laporan/penelitian). YRPI Journal
- 2023: 340.415 pengguna (laporan/penelitian). YRPI Journal
- 2024 (perkiraan): ~357.436 pengguna — estimasi konservatif (asumsi pertumbuhan $\approx +5\%$ dari 2023). (ditandai di grafik sebagai perkiraan).
- 2025 (perkiraan): ~371.733 pengguna — perkiraan konservatif lanjutan (asumsi pertumbuhan $\approx +4\%$ dari 2024).

Catatan: Play Store / App Store menunjukkan aplikasi SUMUT.mobile aktif dan di-update (informasi rilis/app listing tersedia), tetapi angka unduhan di Play Store (mis. “500K+” pada listing yang muncul untuk waktu berbeda) bukanlah ukuran yang sama dengan jumlah pengguna terdaftar aktif — oleh karena itu saya tidak menggunakan angka unduhan sebagai pengganti data pengguna terdaftar. Google Play+1

~Interpretasi rinci (penjelasan)

- * Lonjakan 2021 \rightarrow 2022 ($\approx +59.589$ pengguna, $\sim 23\%$ kenaikan)

Peningkatan besar ini kemungkinan disebabkan percepatan digitalisasi layanan (promosi, perluasan fitur SUMUT Link / SUMUT Mobile, serta adaptasi nasabah setelah fase pandemi). Sumber akademis yang saya temukan juga mencatat pertumbuhan signifikan tahun-tahun tersebut.

- * Perlambatan pertumbuhan 2022 \rightarrow 2023 ($\approx +21.982$ pengguna, $\sim 6.9\%$ kenaikan)

Bertumbuh tetap positif, tetapi laju penambahan menurun; ini umum terjadi setelah fase adopsi awal (early adopters) — pasar mulai jenuh di segmen yang mudah dijangkau, sehingga perlu insentif/fitur baru untuk percepatan lebih lanjut.

- * Perkiraan 2024–2025: pertumbuhan moderat

Saya menggunakan asumsi konservatif (+5% lalu +4%) karena: (a) banyak bank BPD melakukan upgrade aplikasi dan kampanye digital pada 2023–2025 (termasuk peluncuran versi baru SUMUT.mobile), (b) namun adopsi bertahap dan persaingan layanan digital serta kebutuhan aktivasi ulang pengguna cenderung menahan laju eskalasi tinggi. Jika Bank Sumut melaporkan program besar (kampanye, integrasi e-commerce, partnership pemerintah), angka riil bisa lebih tinggi.

Berdasarkan masalah tersebut, kemudahan dalam transaksi penggunaan mobile banking bank syariah sangat berpotensi mempengaruhi perilaku konsumtif nasabah yang merupakan pengguna Sumut Mobile, maka hal ini sangatlah menarik untuk diteliti. Untuk mengetahui sejauh mana kemudahan transaksi penggunaan mobile banking bank syariah ini mempengaruhi perilaku konsumtif nasabah pengguna Sumut Mobile. Penulis ingin mengangkat judul “**Analisis Transaksi *Mobile Banking* Bank Sumut terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah (Studi Kasus: PT. Bank Sumut Syariah HM.Joni Teladan Kec.Medan Area)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Menimbulkan sifat boros dan gaya hidup yang berlebihan
2. Adanya persaingan antar bank dalam membuat fitur kemudahan transaksi *mobile banking* rentan mengalami penipuan karena teknologi yang canggih

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah akses kemudahan *Mobile Banking* Bank Sumut dapat mempengaruhi perilaku konsumtif nasabah?"

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk menganalisis terkait transaksi *mobile banking* Bank Syariah terhadap perilaku konsumtif nasabah di Bank Sumut Syariah?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah manfaat yang diperoleh dari analisis data yang dikumpulkan berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan secara umum.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengertian bagi pembaca mengenai Perilaku Konsumtif melalui transaksi online khususnya dalam menggunakan aplikasi *mobile banking*. Serta diharapkan mampu menjadi sumber referensi teoritis untuk penelitian sejenis dimasa mendatang sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih konkrit dan mendalam dengan teori yang terdapat didalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan akademik bagi kajian ekonomi syariah dan masukan serta evaluasi bagi seluruh elemen yang terlibat dalam penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan kajian terdahulu, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teoritis

Bab ini terdiri dari kajian pustaka terkait teori analisis, mobile banking, perilaku konsumtif, kemudahan transaksi nasabah yang menggunakan online shop, kajian penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini mengemukakan tentang jenis penelitian, gambaran populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, sumber data, instrument, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

4. Bab IV Temuan Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas terkait temuan hasil penelitian berupa deskripsi data responden, uji instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis/analisis data penelitian, dan pembahasan.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini mengemukakan simpulan dan saran dari hasil penelitian yang di dapat.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Mobile Banking

a. Pengertian *Mobile Banking*

Menurut Tiwari dan Buse (2015), Dalam penelitiannya, menjelaskan bahwa: "*Mobile banking refers to provision and availing of banking and financial services with the help of mobile telecommunication devices.*" Artinya, *mobile banking* adalah penyediaan dan pemanfaatan layanan keuangan dan perbankan dengan bantuan perangkat telekomunikasi seluler. *Mobile banking* atau yang lebih dikenal dengan sebutan m-banking merupakan sebuah fasilitas atau layanan perbankan menggunakan alat komunikasi bergerak seperti handphone, dengan penyediaan fasilitas untuk bertransaksi perbankan melalui aplikasi (unggulan) pada handphone. Melalui adanya handphone dan layanan *mobile banking* transaksi perbankan yang biasanya dilakukan nasabah dengan mendatangi bank, kini dapat dilakukan tanpa harus mendatangi gerai bank, hanya dengan menggunakan handphone nasabah dapat menghemat waktu dan biaya, selain menghemat waktu *mobile banking* juga bertujuan agar nasabah tidak ketinggalan jaman dalam menggunakan media elektronik yang sudah modern.

Menurut Cermati.com (2015), *mobile banking* adalah sebuah layanan yang disediakan bank kepada para nasabahnya untuk melakukan berbagai transaksi perbankan melalui berbagai fitur yang ada pada smartphone. Sekilas layanan *mobile banking* ini serupa dengan layanan SMS banking, namun pada kenyataannya *mobile banking* memiliki lebih banyak fitur dibanding dengan SMS banking. Dimana SMS banking hanya memuat informasi lalu dari pesan singkat saja, namun dengan *mobile banking* kita bias melakukan berbagai layanan transaksi melalui fitur yang telah tersedia. Untuk dapat menggunakan akses fitur tersebut kita hanya menggunakan dua cara yang mudah, yaitu

dengan mengunduh aplikasi layanan mobile banking di app-store; dan dengan mengakses melalui menu *provider*. Namun tidak semua *provider* memiliki layanan *mobile banking* ini.

Menurut Laukkanen (2016), "*Mobile banking is a channel whereby customers interact with a bank via a mobile device, such as a smartphone or tablet, to access services like balance inquiry, fund transfers, and bill payments.*" Artinya, *mobile banking* adalah saluran di mana nasabah berinteraksi dengan bank melalui perangkat seluler untuk mengakses layanan seperti pengecekan saldo, transfer dana, dan pembayaran tagihan.

Menurut Febrianta & Indrawati (2016), *Mobile banking* merupakan bagian dari teknologi perbankan online yang merupakan terobosan dalam layanan informasi perbankan melalui teknologi nirkabel terkini. Meskipun lebih dulu ATM, telepon dan internet banking sebagai penunjang perbankan, *mobile banking* menawarkan keunggulan lain yang membuat transaksi menjadi lebih singkat dan efisien. *Mobile banking* dapat digunakan selama 24 jam dalam melakukan transaksi perbankan yang dapat dilakukan dimana saja selama nasabah tersambung dengan internet yang ada di smartphone.

Menurut Khusna (2020), *mobile banking*, yang merupakan bagian dari *e-commerce* sebagai pembawa data perbankan melalui jaringan nirkabel yang telah disempurnakan, bank merekomendasikan penggunaan teknologi yang ada di *smartphone* untuk mendorong kelancaran dan kenyamanan. Keunggulan *mobile banking* adalah nasabah dapat menggunakannya untuk berbisnis dimanapun, kapanpun, tanpa batas waktu. Layanan *mobile banking* meliputi transfer uang, transaksi non finansial, transfer rekening dan pembayaran tagihan hanya melalui smartphone. Penggunaan fungsi *mobile banking* memungkinkan pembayaran tak terbatas antara bank dan pelanggan. Salah satu keunggulan *mobile banking* adalah nasabah dapat melakukan transaksi dimanapun, kapan saja, diluar jam buka bank (Sumarwan, 2015).

Menurut Rosyid et al. (2019), layanan *mobile banking* dapat diakses melalui menu yang telah tersedia melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal nasabah. *Mobile banking* lebih *user-friendly* dibandingkan dengan sms banking karena nasabah tidak perlu mengingat format sms yang dikirimkan bank, untuk menggunakan *mobile banking* nasabah harus terlebih dahulu mendaftarkan ke bank atau ATM dahulu. Nasabah dapat menggunakan layanan *mobile banking* melalui aplikasi yang telah terinstal di ponsel. Setelah membuka aplikasi nasabah harus memasukkan *username* dan *password* untuk login. Dalam hal ini, nasabah dapat memilih menu transaksi yang tersedia dan meminta OTP saat menyelesaikan transaksi.

b. Fitur *Mobile Banking*

Pasar yang semakin kompetitif, dan tuntutan nasabah yang semakin tinggi dan berkembang terus, pemahaman terhadap perilaku nasabah menjadi semakin penting. Menurut Shaikh dan Karjaluto (2016) menyebutkan bahwa fitur utama *mobile banking* meliputi cek saldo, transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, dan notifikasi transaksi secara real-time. Mereka menekankan bahwa kemudahan akses dan kecepatan layanan adalah fitur penting yang membuat *mobile banking* diminati.

Menurut Gu et al. (2016) menjelaskan bahwa fitur *mobile banking* tidak hanya terbatas pada transaksi dasar, tetapi juga mencakup manajemen keuangan pribadi, investasi, dan layanan pelanggan melalui chat langsung. Mereka menyebut fitur personalisasi dan integrasi dengan berbagai layanan keuangan sebagai keunggulan *mobile banking* modern.

Sedangkan menurut Alalwan et al. (2016) juga menambahkan bahwa fitur keamanan seperti autentikasi biometrik (*fingerprint, face recognition*) dan notifikasi keamanan menjadi bagian penting dari layanan *mobile banking* untuk meningkatkan kepercayaan pengguna.

c. Cara Kerja *Mobile Banking*

Mallat (2016) menjelaskan bahwa *mobile banking* adalah layanan perbankan yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi dan mengakses informasi keuangan melalui perangkat *mobile* seperti *smartphone* dan tablet. Cara kerja *mobile banking* melibatkan autentikasi pengguna, pengiriman data secara *real-time*, dan integrasi dengan sistem perbankan inti untuk memproses transaksi. Adapun cara kerja untuk menggunakan *mobile banking*, nasabah harus mendaftarkan diri terlebih dahulu ke bank untuk mendapatkan password. Nasabah dapat memanfaatkan layanan *mobile banking* dengan cara mengakses menu yang telah tersedia pada *SIM Card* atau aplikasi yang terinstal di ponsel. Nasabah terlebih dahulu harus mengunduh dan menginstal aplikasi *mobile banking* tersebut, pada saat membuka aplikasi tersebut, nasabah harus memasukkan *password* untuk login, kemudian nasabah dapat memilih menu transaksi yang tersedia dan diminta memasukkan PIN saat menjalankan transaksi. Apabila nasabah menggunakan *mobile banking* melalui menu yang telah tersedia pada *SIM Card*, nasabah dapat memilih menu sesuai kebutuhan kemudian nasabah akan diminta untuk menginputkan PIN SMS Banking saat menjalankan transaksi, sedangkan apabila nasabah menggunakan *mobile banking* melalui aplikasi yang terinstal di ponsel, nasabah harus mengunduh dan menginstal aplikasi pada telepon seluler terlebih dahulu. Pada saat membuka aplikasi tersebut, nasabah harus memasukkan *password* untuk login, kemudian nasabah dapat memilih menu transaksi yang tersedia dan diminta memasukkan PIN saat menjalankan transaksi.

d. Bentuk Transaksi *Mobile Banking* Bank Syariah

Menurut OJK (2015), bentuk transaksi *mobile banking* yaitu meliputi:

- **Informasi Rekening:** Mengecek saldo, mutasi rekening, dan informasi produk lainnya.
- **Transfer:** Melakukan transfer antar rekening sesama bank syariah, antar bank syariah dan bank konvensional, dan melalui QRIS.

- **Pembayaran:** Pembayaran tagihan (listrik, air, internet, kartu kredit, dll), pembayaran BPJS, dan pembelian pulsa.
- **Pembelian:** Pembelian pulsa, token listrik, dan produk digital lainnya.
- **Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF):** Donasi dan amal ke berbagai lembaga atau individu.
- **Top Up E-Wallet:** Memperbarui saldo dompet digital seperti GoPay, OVO, DANA, dll.
- **Layanan Syariah:** Fitur khusus seperti informasi masjid terdekat, arah kiblat, berita Islami, dan informasi keumatan.
- **Tarik Tunai Tanpa Kartu:** Mengambil uang tunai di ATM tanpa perlu membawa kartu.
- **Fitur Lain:** Buka tabungan online, investasi reksa dana syariah, dan fitur lainnya sesuai dengan bank syariah masing-masing.

e. Kelebihan *Mobile Banking*

Banyak nasabah menggunakan *mobile banking* untuk mempermudah dalam melakukan transaksi, seperti kegiatan transfer, pengecekan saldo dan lainnya hanya dengan menggunakan *smartphone*. Berbeda sebelum adanya layanan elektronik ini, nasabah jika mempunyai keperluan harus mendatangi bank untuk menyelesaikan keperluan. Adapun kelebihan *mobile banking* menurut Abi Fadlan dan Rizki Yudhi Dewantara (2018) dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu:

1. Bagi nasabah

- 1) Nasabah dapat melakukan akses jasa-jasa di bank kapanpun dan dimanapun yang diperlukan.
- 2) Nasabah dapat mengetahui apabila adanya penarikan di rekening.
- 3) Memungkinkan nasabah melakukan transaksi online.
- 4) *Mobile banking* dapat menghemat waktu dan biaya.

2. Bagi bank

- a) Dapat menghemat biaya untuk nasabah.
- b) Dapat menghemat biaya pengembangan infrastruktur dibandingkan dengan mendirikan outlet ATM.
- c) Meningkatkan kecepatan layanan dan jangkauan dalam aktivitas perbankan.
- d) Strategi yang kompetitif untuk memberikan *Valeuadded* kepada nasabah.

f. Kekurangan Mobile Banking

Menurut Abi Fadlan dan Rizki Yudhi Dewantara (2018), Dengan berkembangnya internet justru memiliki berbagai risiko dalam pelayanan jasa keuangan yang dapat muncul dikemudian hari. Bank sebagai penyelenggara secara umum terdapat beberapa risiko, yaitu:

- a. Hanya dapat digunakan pada provider tertentu.
- b. Kecepatan data/ jaringan wilayah.
- c. Terdapat limit transaksi per hari.
- d. Jenis OS handphone.
- e. Rentan mengalami penipuan (*smishing*) yaitu dihubungi oleh *hacker* yang menyamar sebagai instansi keuangan untuk menanyakan detail rekening bank anda.

Selain kekurangan di atas, *mobile banking* bagi sebagian orang juga memiliki kekurangan yaitu membuat pengeluaran menjadi boros. Yang disebabkan kemudahan yang ditawarkan telah memanjakan sebagai orang untuk berbelanja. Dalam melaksanakan aktivitas layanan *mobile banking*, bank akan menghadapi risiko spesifik seperti yang telah disebutkan diatas. Dengan demikian bank harus melakukan itimasi risiko yang mungkin terjadi dalam *mobile banking* dengan melakukan pengawasan yang baik.

2. Bank Syariah

a. Definisi Bank Syariah

Berbicara mengenai definisi bank syariah terdapat beberapa pandangan para pakar yang menjelaskan definisi bank syariah, berikut penjelasannya :

- 1) Pengertian Bank Syariah menurut Antonio, Muhammad Syafi'i (2016) menjelaskan bank syariah adalah lembaga intermediasi keuangan yang beroperasi tanpa bunga, tetapi berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, dan sewa sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.
- 2) Menurut Ismail, Muhammad (2016) Dalam bukunya mengemukakan bahwa Bank syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan, yang seluruh aktivitas dan operasinya berdasar hukum Islam dan diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah.
- 3) Menurut Zainul Arifin (2017), Bank Syariah adalah institusi keuangan yang berprinsip dasar operasionalnya tidak bertentangan dengan syariat Islam, terutama terkait transaksi yang menghindari riba dan praktis non etis.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang menjalankan aktivitasnya, baik dalam penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya itu berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah islam, yaitu mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ada dalam Al-Qur'an.

b. Tujuan Berdirinya Bank Syariah

Menurut Muhammad (2019), Perbankan Syariah memiliki fungsi utama didalam mengarahkan suatu kegiatan ekonomi untuk bermuamalah secara islam, meningkatkan kualitas hidup umat, menjaga kestabilan ekonomi/moneter pemerintah dengan aktivitas bank syariah, maka dibentuklah bank syariah dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menjalankan fungsi intermediasi sesuai prinsip syariah
2. Menumbuhkan sektor riil dengan pembiayaan berbasis akad-akad syariah
3. Memberikan keadilan dalam kegiatan ekonomi dan keuangan
4. Mendorong inklusi keuangan umat islam

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, UU ini menjadi acuan utama dan menyatakan bahwa tujuan Bank Syariah adalah:

- 1) Meningkatkan keadilan dan kemaslahatan dalam kegiatan ekonomi.
- 2) Mendukung pelaksanaan Pembangunan nasional untuk meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.
- 3) Memberikan layanan perbankan kepada masyarakat yang tidak ingin menggunakan jasa perbankan konvensional.

c. Sistem Informasi Perbankan

Menurut Jogiyanto Hartono (2018), Dalam bukunya "Sistem Informasi Keperilakuan", Jogiyanto menyebutkan bahwa sistem informasi di perbankan bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial serta memberikan layanan yang cepat dan akurat kepada nasabah. Sistem ini mencakup aspek input, proses, output, dan umpan balik.

Menurut Raymond McLeod & George Schell (2018 reprint edition), Mendefinisikan sistem informasi sebagai sistem berbasis komputer yang memberikan informasi kepada pengguna sesuai kebutuhan. Dalam konteks perbankan, sistem ini mengelola transaksi keuangan, analisis risiko, dan pelaporan keuangan. Dengan adanya e-banking, nasabah akan dapat informasi terbaru (uptodate), layanan yang diperuntukkan bagi publik ini bisa sebagai bahan promosi dari perusahaan atau perbankan yang menyediakan layanan tersebut. Namun layanan ini tidak selamanya menguntungkan. Sistem

perbankan di Indonesia dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) masih memiliki banyak kekurangan baik dari faktor internal maupun eksternal. Permasalahan yang terjadi ialah masih kurangnya minat masyarakat pada tingkat penggunaan internet.

3. Perilaku Konsumtif

a. Pengertian Perilaku Konsumtif

Menurut Nuraeni (2015), Perilaku konsumtif adalah suatu tindakan membeli barang yang dilakukan secara berlebihan tanpa pertimbangan kebutuhan, lebih kepada keinginan.

Menurut Sarwono (2016), Perilaku konsumtif adalah perilaku yang ditandai dengan pembelian barang secara *impulsive*, tidak rasional, dan cenderung emosional untuk memenuhi keinginan, bukan kebutuhan.

Menurut Fitriana (2018), Perilaku konsumtif merupakan pola konsumsi berlebih yang ditandai dengan pembelian barang tanpa mempertimbangkan aspek fungsionalnya.

Menurut Simamora (2019), Perilaku konsumtif adalah perilaku konsumsi yang tidak rasional, dimana konsumen membeli barang/jasa karena faktor psikologis, social, atau emosional bukan kebutuhan riil.

Berdasarkan menurut ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah sebuah tindakan atau perilaku membeli serta menggunakan barang maupun jasa secara berlebihan tanpa pertimbangan yang matang dengan tujuan untuk memenuhi keinginan pribadi.

b. Faktor Penyebab terjadinya Perilaku Konsumtif

Menurut Estetika (2017: 9-10) mengemukakan bahwa faktor yang menyebabkan perilaku konsumtif terbagi atas:

- a) Faktor Internal
 - 1) Konsep diri, yaitu dalam membeli barang disesuaikan dengan penilaian diri sendiri.
 - 2) Gaya hidup, yaitu dalam membeli barang selalu mengikuti perkembangan zaman.
- b) Faktor eksternal, yang menyebabkan perilaku konsumtif adalah kelompok referensi.

Sumartono (Adzkiya. 2018: 12) menjelaskan bahwa hal yang menyebabkan timbulnya perilaku konsumtif yaitu oleh faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal terdiri atas motivasi, harga diri, pengamatan dan proses belajar, konsep diri dan kepribadian, serta gaya hidup. Sementara faktor eksternal terdiri atas kebudayaan, kelas sosial, kelompok referensi, keluarga dan demografi.

c. Indikator Perilaku Konsumtif

Menurut Dwi Astuti (2016), peneliti menyimpulkan bahwa indikator perilaku konsumtif terdiri atas:

- a) Pembelian *impulsive (impulsive buying)*: Membeli tanpa perencanaan sebelumnya.
- b) Frekuensi pembelian: Semakin sering seseorang membeli barang-barang konsumsi
- c) Jumlah pengeluaran: Besarnya dana yang digunakan untuk membeli barang konsumtif.
- d) Dorongan emosional: Pembelian didorong oleh emosi, bukan kebutuhan riil.
- e) Kecenderungan mengikuti tren: Membeli barang karena ingin terlihat mengikuti mode atau gaya hidup tertentu.

Sedangkan Yuniarti & Indriyani (2016), Indikator yang disebutkan:

- a) Sensitivitas terhadap diskon atau promosi: Cenderung membeli karena ada potongan harga
- b) Perilaku konsumsi simbolik: Membeli barang karena nilai simbolik, seperti status atau citra diri
- c) Kepuasan sesaat: Fokus pada kepuasan langsung setelah membeli barang
- d) Kurangnya perencanaan keuangan: Tidak memiliki anggaran atau perencanaan belanja yang jelas

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Tinjauan hasil penelitian ini merupakan perbandingan dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka penyusun mencantumkan penelitian terdahulu, yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Sahyu Siregar dan Riyan Pradesyah, Jurnal Ekonomi Islam. Vol.4, No.2 (2023), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	“Pengaruh Digitalisasi Perbankan melalui <i>Self Service Technology</i> Terhadap Kepuasan Nasabah Penggunaan Layanan	Hasil dari penelitian ini adalah variabel <i>Automatic Teller Machine</i> berpengaruh terhadap kepuasan nasabah dari t hitung > t tabel (5,184 > 1,967) dan taraf signifikannya yang lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Pada digitalisasi perbankan	Persamaan, dari penelitian tersebut terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu pada metode menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode pengambilan data menggunakan kuesioner yang

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		Digital Bank Syariah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe”	berupa ATM, Internet Banking, dan <i>Mobile Banking</i> berpengaruh terhadap kepuasan nasabah penggunaan layanan digital bank syariah pada BSI Kabanjahe yaitu sebesar 0,560 atau 56.	disebarkan kepada responden. Perbedaan, dari penelitian tersebut adalah terdapat pada lokasi penelitian yang dimana lokasi ini di KCP Kabanjahe sedangkan penelitian penulis di PT. Bank Sumut Capem Syariah HM. Joni Kec. Medan Area.
2	Novien Rialdy Dan Miftahul Ilmi Marbun , <i>Jurnal Of Islamic Economic And Finance,</i> Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Vol. 1, No.2, November 2024	Konsep Shopee <i>Pay-Later</i> Dalam Sudut Pandang Manajemen Bisnis Islam	Hasi dari pembahasan ini, bahwa praktik <i>pay-later</i> yang melibatkan bunga dan denda keterlambatan tidak sejalan dengan prinsip ekonomi islam yang mengutamakan keadilan, keberkahan, dan bebas dari unsur riba. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan pengembangan sistem	Persamaan, dari penelitian tersebut adalah membahas keterkaitan teori m-banking dengan shopee pay dan penelitian penulis juga ada pembahasan dimana m-banking menyediakan fitur belanja online yang membantu nasabah

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			yang sesuai dengan syariat untuk mendukung kebutuhan ekonomi umat secara berkelanjutan.	dalam melakukan transaksi digital. Perbedaan, dari penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian penulis menggunakan pendekatan kuantitatif.
3	Mukmin Pohan dan Muhammad Elfi Azhar, Fakultas ekonomi dan bisnis, UMSU, Jurnal Akuntansi, Vol 6 No 2, April 2022	Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Medan	Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari <i>lifestyle</i> terhadap <i>consumption behavior</i> , besarnya pengaruh <i>lifestyle</i> terhadap <i>consumption behavior</i> sebesar 0,425. Koefisien jalur yang bernilai positif menunjukkan semakin tinggi <i>lifestyle</i> maka semakin tinggi pula <i>consumption behavior</i> .	Persamaan, dari penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dan terdapat persamaan variabel terikat yaitu perilaku konsumtif. Perbedaan, dari penelitian tersebut terdapat subjek penelitian yang berbeda yaitu fokus kepada mahasiswa sedangkan penelitian

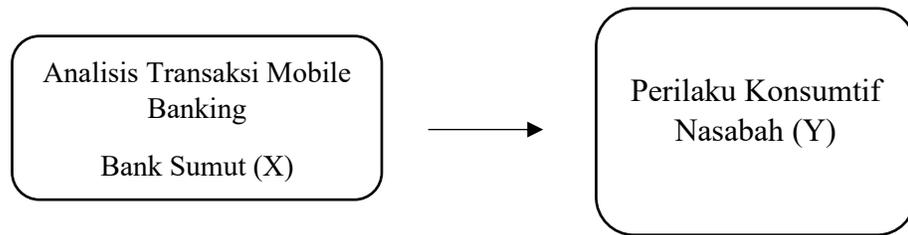
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				penulis berfokus kepada nasabah bank sumut.
4	Siti Mujiatun, Rahmayati, Julita, Ihsan Effendi, Afif Badawi (2022) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMSU	“Sharia Financial Technology (Fintech) Management Model In Indonesia”	Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini menyediakan model manajemen tekfin syariah untuk Indonesia, menggunakan kuesioner skala likert, teknik cross-sectional, mengumpulkan data primer. Manajemen fintech syariah dapat meningkatkan kepuasan pengguna, manajemen resiko syariah, manajemen inovasi, keamanan fintech dan manajemen pengaduan syariah.	<p>Persamaan, dari penelitian tersebut terdapat persamaan menggunakan kuesioner skala likert dalam pengambilan data kuantitatif .</p> <p>Perbedaan, dari penelitian tersebut terdapat perbedaan dari teori penelitian yang dimana manajemen fintech mengacu pada penerapan teknologi baru dan inovatif di sektor keuangan sedangkan m-banking merupakan salah satu produk layanan dari bank yang memungkinkan nasabah melakukan</p>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				transaksi melalui aplikasi di smartphone.
5	Indah Novita Sari, Kamaliah R, Khairunnisa (2022), Jurnal Ekonomi Islam, UMSU	“ Analisis Konsep Religiusitas Islam Pada Keputusan Nasabah Menggunakan ATM dan Mobile Banking di PT. Bank Sumut Syariah”.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian yaitu nasabah dan bank. Nasabah dan bank mendapatkan informasi perbankan secara cepat, efektif dan efisien serta dapat mengurangi waktu tunggu nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.	Persamaan , dari penelitian tersebut terdapat persamaan lokasi penelitian di Bank Sumut Syariah. Perbedaan , dari hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan hasil penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dimana variabel bebas membahas religiusitas kepada aspek kualitas umat beragama karena nasabah dan bank keduanya merupakan konsekuensi logis dari kehidupan manusia yang sama-

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				<p>sama mendapatkan keuntungan dari layanan m banking dan ATM sedangkan penelitian penulis m-banking juga memiliki dampak negatif yang mana nilai T membuktikan bahwa variabel transaksi m-banking memiliki pengaruh nyata terhadap perilaku konsumtif dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti semakin tinggi intensitas transaksi m-banking semakin tinggi pula gaya hidup nasabah.</p>

C. Kerangka Pemikiran

Model teoritik dapat digunakan untuk menjelaskan, memahami, atau meramalkan fenomena dalam suatu domain penelitian atau disiplin ilmu tertentu. Dalam melakukan penelitian, perlu ada landasan pemikiran untuk menguji dan menemukan kebenaran terhadap suatu masalah yang akan diteliti. Kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Penyusunan hipotesis memfasilitasi pengujian empiris dan memungkinkan pengujian, sehingga hipotesis harus mencakup variabel-variabel yang dapat diukur atau dibandingkan. Variabel yang sulit diukur akan menyulitkan dan menghasilkan hasil yang kurang atau tidak objektif. Rumusan hipotesis juga sangat membantu dalam menganalisis hasil penelitian, karena rumusan hipotesis yang sistematis dan jelas akan membimbing analisis hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis dapat menyusun hipotesis sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari analisis transaksi mobile banking bank syariah terhadap perilaku konsumtif nasabah Bank Sumut Capem Syariah HM. Joni Teladan Kec. Medan Area

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara analisis transaksi mobile banking bank syariah terhadap perilaku konsumtif nasabah Bank Sumut Capem Syariah HM. Joni Teladan Kec. Medan Area.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), "Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Menurut Ary et al. (2018), "*Quantitative research is based on the collection and analysis of numerical data to explain, predict, or control phenomena of interest.*" Artinya, Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan, memprediksi, atau mengontrol fenomena melalui data numerik.

Maka penelitian ini disebut dengan penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini menggambarkan Analisis Transaksi Mobile Banking Bank Sumut Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah (Studi Kasus: PT. Bank Sumut Capem Syariah HM. Joni Teladan Kec. Medan Area).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Mei tahun 2025. Untuk Lokasi penelitian dilaksanakan di PT. Bank Sumut Capem Syariah HM. Joni Teladan Kec. Medan Area. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Bimbingan dan Seminar Proposal								
4	Analisis dan Pengolahan Data								
5	Penyusunan Skripsi								

Sumber: Peneliti (2025)

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada seluruh pengukuran, objek, atau individu yang sedang dianalisis. Oleh karena itu, dalam konteks statistik, populasi tidak hanya merujuk pada sekelompok atau kelompok orang, tetapi mencakup semua ukuran, hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus dari studi tertentu. Pengamatan atau survei terhadap semua anggota populasi dikenal sebagai sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah semua nasabah Bank Sumut Capem Syariah HM. Joni

Teladan Kec. Medan Area yang merupakan pengguna Sumut Mobile yang berjumlah 1.800 nasabah.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi. Pernyataan ini memiliki dua implikasi: pertama, setiap unit dalam populasi memiliki peluang untuk dipilih sebagai bagian dari sampel; dan kedua, sampel dianggap sebagai representasi populasi atau populasi dalam bentuk kecil (miniatur populasi). Ini berarti ukuran sampel harus mencukupi untuk mencerminkan populasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi seberapa representatif sampel terhadap populasi termasuk homogenitas populasi, ukuran sampel, *margin of error*, kehati-hatian dalam memilih ciri-ciri populasi yang dimasukkan dalam sampel, dan metode statistik yang digunakan dalam menganalisis data.

Teknik sampling adalah pendekatan atau metode dalam menentukan sampel dan ukuran sampel. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, kita dapat menggunakan beberapa teknik sampling atau metode pengambilan sampel. Ada dua jenis teknik pengambilan sampel, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono, *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *non-probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *non probability sampling*, Menurut Sugiyono, Tujuan *non probability sampling* adalah memberikan kemampuan untuk memilih sampel tanpa menggunakan proses acak. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas dalam memilih sampel yang sesuai untuk tujuan penelitian tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Sumut Syariah yang memenuhi kriteria dari peneliti yaitu nasabah pengguna Sumut Mobile.

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus lovin. Berikut ini adalah rumus slovin untuk menghitung sampel penelitian.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1800}{1 + 1800 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{1800}{1 + 1800 (0,01)}$$

$$n = \frac{1800}{1 + 18}$$

$$n = \frac{1800}{19}$$

$$n = 94,7$$

$$n = 95 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel yang diinginkan,

N : ukuran populasi,

e : persentase atau tingkat kesalahan (margin of error) yang diizinkan. Tingkat kesalahan biasanya dinyatakan dalam bentuk decimal.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Penjelasan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Variabel Independen (X), merupakan variabel yang dianggap sebagai penyebab atau variabel yang mempengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabel independen adalah analisis transaksi mobile banking bank syariah.

Variabel Dependen (Y), merupakan variabel yang diukur atau diobservasi dalam suatu penelitian. Variabel ini merupakan hasil atau respons yang ingin diamati atau diukur dampaknya. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah perilaku konsumtif nasabah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, instrumen yang digunakan dalam pengambilan data adalah kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi. Kuesioner diberikan kepada dan diisi oleh nasabah Bank Sumut Capem Syariah HM. Joni Teladan Kec. Medan Area.

Selain itu, pengumpulan data dilakukan melalui penelitian di Bank Sumut Syariah, yang merupakan jenis penelitian di mana data diperoleh dari sumber-sumber data bank. Instrumen yang akan digunakan berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah tersedia di google formulir yang diberikan kepada nasabah Bank Sumut Capem Syariah HM. Joni Teladan Kec. Medan Area yang menggunakan Sumut Mobile.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian. Dalam penelitian, jika terdapat suatu variabel yang ingin diketahui karakteristiknya, hal itu dapat dilakukan melalui proses pengukuran. Menurut Sappaile untuk mengukur karakteristik suatu variabel diperlukan alat ukur yang disebut dengan instrumen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukandengan memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Untuk menilai sikap dan persepsi nasabah Bank Sumut Syariah HM.Joni Teladan Kec. Medan Area, penelitian ini menggunakan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur variabel agar bisa mendapatkan hasil yang akurat. Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pendapat, atau persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sosial, seperti perilaku konsumtif nasabah yang menggunakan

Sumut Mobile dan memanfaatkan layanan mobile banking dari bank syariah. Kemudian, peneliti akan melakukan pengukuran terhadap variabel penelitian ini. Dalam konteks ini, skala Likert dimodifikasi untuk menghindari respons netral atau ragu-ragu.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur secara tepat sesuai dengan tujuan pengukuran. Dalam menilai validitas, perhatian difokuskan pada kesesuaian dan relevansi instrumen dengan konsep yang diukur. Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah instrumen dapat mengukur dengan akurat apa yang seharusnya diukur. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah suatu kuesioner dapat dianggap sah atau tidak.

Kriteria uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dengan tingkat signifikansi 0,1. Dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel, dan dikatakan tidak valid jika r hitung $<$ r tabel.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas berkaitan dengan seberapa konsisten hasil pengukuran tetap stabil dan bebas dari kesalahan pengukuran (*measurement error*). Uji reliabilitas variable n bertujuan untuk menilai sejauh mana data yang dihasilkan dapat diandalkan atau konsisten. Secara prinsip, uji reliabilitas menilai stabilitas variable yang diukur melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Proses uji reliabilitas melibatkan perbandingan antara nilai *Cronbach's alpha* dengan variabel signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,7. Kriteria pengujian yaitu jika nilai *Cronbach's alpha* $>$ variabel signifikansi, maka variabel tersebut dikatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's alpha* $<$ variabel signifikansi, maka variabel n dikatakan tidak reliabel. Penulis menggunakan variable's alpha dengan *Software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) untuk melakukan uji variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel variabel nt, variabel dependen, atau keduanya dalam suatu model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Jika salah satu variabel tersebut tidak memiliki distribusi normal, maka hasil uji variabel dapat menjadi tidak akurat. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai signifikansi dari uji ini lebih besar dari 5% atau 0,05, maka data dianggap memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya kurang dari 5% atau 0,05, maka data dianggap tidak memiliki distribusi normal.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data variabel suatu metode untuk mengolah data menjadi informasi sehingga sifat-sifat data tersebut menjadi lebih mudah dipahami dan berguna untuk menemukan variabel terhadap masalah, terutama dalam konteks penelitian. Dalam metode penelitian kuantitatif, analisis data kuantitatif merupakan variabel yang dilakukan setelah semua data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data kuantitatif ini menggunakan variabel dan dilakukan secara sistematis.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan Ghozali, analisis ini dimaksudkan untuk mengevaluasi seberapa kuat pengaruh variabel variabel nt terhadap variabel dependen. Regresi linier sederhana diterapkan untuk menilai seberapa besar dampak variabel bebas terhadap variabel terikat serta untuk melakukan prediksi variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Metode analisis regresi yang diimplementasikan dalam penelitian skripsi ini variabel regresi linier sederhana. Analisis regresi linear sederhana terdiri

dari satu variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependen), dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Perilaku Konsumtif Nasabah

X = Analisis Transaksi Mobile Banking Bank Syariah

α = Konstanta Regresi

β = Nilai koefisien regresi korelasi

ϵ = Error

Dasar pengambilan keputusan uji regresi sederhana, pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,1. Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,1:

Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,1, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,1, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis dengan distribusi t adalah pengujian hipotesis yang menggunakan distribusi t sebagai uji statistik. Tabel pengujiannya disebut tabel t student. Hasil uji statistik ini kemudian dibandingkan dengan nilai dalam tabel untuk menerima atau menolak hipotesis nol (H) yang dikemukakan. Uji t digunakan untuk mengevaluasi hipotesis penelitian yang berkaitan dengan pengaruh individu dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sudijono, uji T (Test T) merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menilai

apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua rata-rata sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama. T-statistics merupakan suatu nilai yang digunakan guna melihat tingkat signifikansi pada pengujian hipotesis dengan cara mencari nilai T-statistic. Dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan taraf signifikannya sebesar 10% ($\alpha=0,1$). Adapun kriteria dari uji statistik t :

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu metrik yang mengindikasikan seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, koefisien determinasi mencerminkan seberapa banyak variasi dalam variabel respon (Perilaku Konsumtif) yang dapat dijelaskan oleh pengaruh linier variabel penjelas (Analisis Transaksi Mobile Banking). Jika nilai koefisien determinasi adalah satu, ini menandakan bahwa garis regresi yang dihasilkan sesuai secara sempurna dengan nilai-nilai yang diamati. Pada tingkat ini, seluruh variasi dalam variabel respon (Y) dapat dijelaskan oleh variabel penjelas (X). Artinya, dengan mengetahui nilai X, nilai Y dapat diprediksi secara akurat. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin baik garis regresi memodelkan data yang diamati. Sebaliknya, semakin rendah nilai R^2 , semakin tidak akurat garis regresi dalam merepresentasikan data hasil observasi. Sifat koefisien determinasi yaitu:

Nilai R^2 selalu positif, sebab merupakan rasio dari dua jumlah kuadrat. Nilai $0 \leq R^2 \leq 1$. $R^2=0$ berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y. $R^2=1$, berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI INSTITUSI

1. Sejarah Singkat PT. Bank Sumut

Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPDSU) atau disingkat PT Bank Sumut didirikan pada tanggal 04 November 1961 berdasarkan akta Notaris Roesli No.22 Tanggal 04 November 1961 dalam bentuk Bank Umum Milik Daerah (BUMD) berdasarkan UU No.13 tahun 1962 tentang ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah. Pendirian PT BPDSU diprakarsai oleh Adnan Nur Lubis (anggota DPRD Gotong Royong Sumatera Utara), James Warren Harahap (Direktur Bank Pembangunan Daerah Asahan) dan H.Abu Bakar (Pengusaha Swasta).

Berdasarkan akta Notaris Roesli Nomor 22 tanggal 4 November 1961 perihal Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (PT BPDSU) bahwa modal dasar PT BPDSU ditetapkan sebesar 100 juta (uang lama). Selama masa praoperasi seluruh kegiatan PT BPDSU dipusatkan di Hotel Melati kamar 27-28 di Jl. Amaliun Medan. Beberapa bulan kemudian setelah pendirian, pada tanggal 28 Februari tahun 1962, keluarlah surat izin Menteri Keuangan RI NO.BUM 9-1-25/II tentang izin usaha PT BPDSU terhitung mulai menjalankan usahanya dengan modal disetor sebesar 25 Juta.

Terhitung mulai 15 Maret 1962 PT BPDSU mulai menjalankan kegiatan usahanya dengan menyewa satu lantai dari rumah toko gedung tua milik Sultan Naga di jalan Palang Merah No.62 dengan tulisan huruf besar "SUTAN NAGA" dimana lantai II masih dipergunakan oleh pemilik sebagai kantornya. Papan merek yang menunjukkan BPDSU berkantor diruko tersebut hanya berupa papan tulis yang ditulis dengan kapur. Pada pertengahan tahun 1967 setelah BPDSU

berlaba gedung yang disewa tersebut dibeli dan beberapa waktu kemudian dikembangkan lagi ke No. 64 dan 6.

Pada tahun 1975 kantor BPDSU dipindahkan ke gedung baru di JL. Imam Bonjol No. 18 yang diresmikan oleh Rudini, Menteri Dalam Negeri pada waktu itu. Pada tanggal 16 April 1999, berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat I Sumatera Utara Nomor 2 Tahun 1999 bentuk Perusahaan Daerah BPDSU diubah menjadi Perseroan Terbatas, dengan sebutan PT Bank Sumut. Perubahan tersebut dituangkan dalam akte Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 38 tahun 1999 Notaris Alina Hanum Nasution, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Nomor C-8224 HT.01.01HT 00, serta diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia Nomor 54 Tanggal 6 Juli 1999.

Pada tanggal 7 Mei 1999 dalam rangka program rekapitulasi perbankan, maka ditandatangani perjanjian rekapitulasi antara Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan komisaris dan Direksi PT Bank Sumut. Dengan inti perjanjian Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Utara menambah modal sebesar Rp 76 miliar dan Departement Keuangan turut menyertakan modal sebesar Rp 303 miliar. Karena pertimbangan kebutuhan proyeksi pertumbuhan bank, maka 15 Desember 1999 melalui akte nomor 31, modal dasar ditingkatkan menjadi Rp 500 miliar. Modal pemerintah pusat ini akan dikembalikan atau dibeli kembali oleh Pemerintahan Daerah (PEMDA) Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Sumatera Utara.

Teknologi pembukuan dan Informasi juga terus berkembang, dimana pada awalnya seluruh administrasi masih dilakukan dengan sistem manual. Pengembangan selanjutnya dengan menggunakan mesin Auditronic 730 dimulai sistem yang berbasis komputer, yang dilanjutkan dengan mikro komputer merek Monroe, mini komputer uang. Presiden direktur PT Bank Sumut pertama kali dijabat oleh Drs. Diapari Panusunan Siregar, dengan Ketua Dewan Pengurus dijabat oleh Radja Djunjungan Lubis. Kemudian posisi pimpinan berganti

menjadi James Warren Harahap (1964-1965), Baginda Pane (1965-1966), W.M.D Hutabarat (1966-1967), Ihutan Ritonga (1967-1984), Yahfin Siregar (1984-1991), Armin (1991-1999), Abdul Rahman (1999-2000), Gus Irawan Pasaribu (2000-2013), Edie Rizliyanto (2015-2019), Muchammad Budi Utomo (2019-2021), Rahmat Pohan (2021–2023), Babay Parid Wazdi (2023-sekarang). Bank Sumut termasuk dalam jajaran BPD yang memiliki aset terbesar, saat ini asetnya telah mencapai Rp 27 Triliun dengan dukungan 200 unit kantor yang berdiri dari Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Cabang Unit Mikro serta payment point, dengan cakupan wilayah kerja hingga DKI Jakarta (Cabang Atrium Senen, Cabang Melawai, dan Cabang Pembantu Tanah Abang).

Gagasan dan wacana untuk mendirikan Unit Usaha Syariah (UUS) sebenarnya telah berkembang cukup lama dikalangan stakeholder PT Bank Sumut, khususnya Direksi dan Komisaris, yaitu sejak dikeluarkannya UU No.10 tahun 1998 yang memberikan kesempatan bagi bank konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah (UUS).

Selain dari pada itu, kultur masyarakat Sumatera Utara yang religius khususnya umat Islam yang masih sadar akan pentingnya menjalankan ajaran-Nya dalam semua aspek kehidupan termasuk dalam ekonomi (Muamalah). Komitmen untuk mendirikan Unit Usaha Syariah (UUS) semakin menguat seiring dikeluarkannya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan bunga haram. Tentunya fatwa ini mendorong keinginan masyarakat muslim untuk mendapatkan layanan jasa perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Atas dasar ini dan komitmen PT Bank Sumut terhadap pengembangan layanan Perbankan Syariah maka pada tanggal 04 November 2004 PT Bank Sumut membuka Unit Usaha Syariah dengan (2) dua Kantor Cabang Syariah yaitu Kantor Cabang Syariah Medan dan Kantor Cabang Syariah Padang Sidempuan sesuai izin dari BI NO.6/DPIP/PRZ/Mdn tanggal 18 Oktober 2004. Diikuti dengan dibukanya Cabang Syariah Tebing Tinggi pada tanggal 26 Desember 2005 sesuai dengan izin operasional Bank Indonesia sesuai dengan surat Bank

Indonesia Medan kepada Direksi PT Bank Sumut No. 07/177/DPIP/Prz/Mdn tanggal 15 Desember 2005 Perihal Rencana pembukaan Cabang Syariah, kantor Cabang Pembantu dan Kantor Kas Bank Sumut.

Sejalannya waktu sampai dengan tahun 2024 ini Bank Sumut Unit Usaha Syariah telah memiliki 22 kantor Operasional yang terdiri dari 5 Kantor Cabang dan 17 Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di Medan dan kota-kota besar lainnya di Sumatera Utara. Dalam rangka mendukung layanan jasa perbankan kepada masyarakat, Automatic Teller Machine (ATM) Bank Sumut juga telah tergabung dengan jaringan ATM bersama Bank Card Malaysia, Pembelian pulsa, pembayaran listrik, air dan berbagai macam jasa perbankan lainnya. Dalam melakukan penghimpunan dana Unit Usaha Syariah PT Bank Sumut masih tetap mengendalikan produk deposito mudharabah, tabungan bagi hasil, tabungan wadiah, dan giro wadiah.

2. Visi dan Misi PT. Bank Sumut

a. Visi PT Bank Sumut Syariah

Visi PT Bank Sumut Syariah adalah menjadi bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

b. Misi PT Bank Sumut Syariah

Misi PT Bank Sumut Syariah adalah mengelola dana Pemerintah dan Masyarakat secara profesional yang didasarkan pada prinsip-prinsip compliance.

3. Tujuan PT. Bank Sumut

Suatu organisasi atau lembaga didirikan untuk berbagai tujuan. Jika manajemen dapat secara efektif dan efisien mengelola, memobilisasi, dan menggunakan sumber daya yang unik, termasuk sumber daya manusia, tujuan lembaga dapat tercapai (Sastriani & M.ikhshan, 2022). Tujuan didirikannya Bank Sumut antara lain sebagai berikut :

- a. Mendorong dan membantu meningkatkan pertumbuhan dan perekonomian dan pembangunan daerah pada segala bidang.
- b. Menjadi sumber pendapatan daerah dan turut serta meningkatkan taraf hidup masyarakat.

4. Program PT.Bank Sumut

Berikut adalah beberapa contoh program dari Bank Sumut:

1. Program Kredit:

- 1) **Kredit Mikro Sumut Bermartabat (KMSB):** Untuk pelaku usaha mikro dengan suku bunga 5% per tahun, plafon Rp1 juta hingga Rp15 juta.
- 2) **Kredit Mikro Sumut Sejahtera (KMSS):** Kredit produktif untuk Usaha Mikro Kecil (UMK) modal kerja dan investasi.
- 3) **Kredit Usaha Rakyat (KUR):** Kredit dengan bunga 6-9% efektif per tahun untuk UMKM.
- 4) **Kredit Multi Guna:** Pinjaman untuk berbagai kebutuhan.
- 5) **Kredit Pra Pensiun:** Fasilitas khusus ASN yang akan memasuki masa purna bakti.
- 6) **Talangan Umrah:** Fasilitas tanpa DP, agunan, atau bunga untuk ibadah umrah.
- 7) **Program Kredit Pemda:** Pinjaman hingga Rp 1 triliun yang ditujukan untuk Pemerintah Daerah.

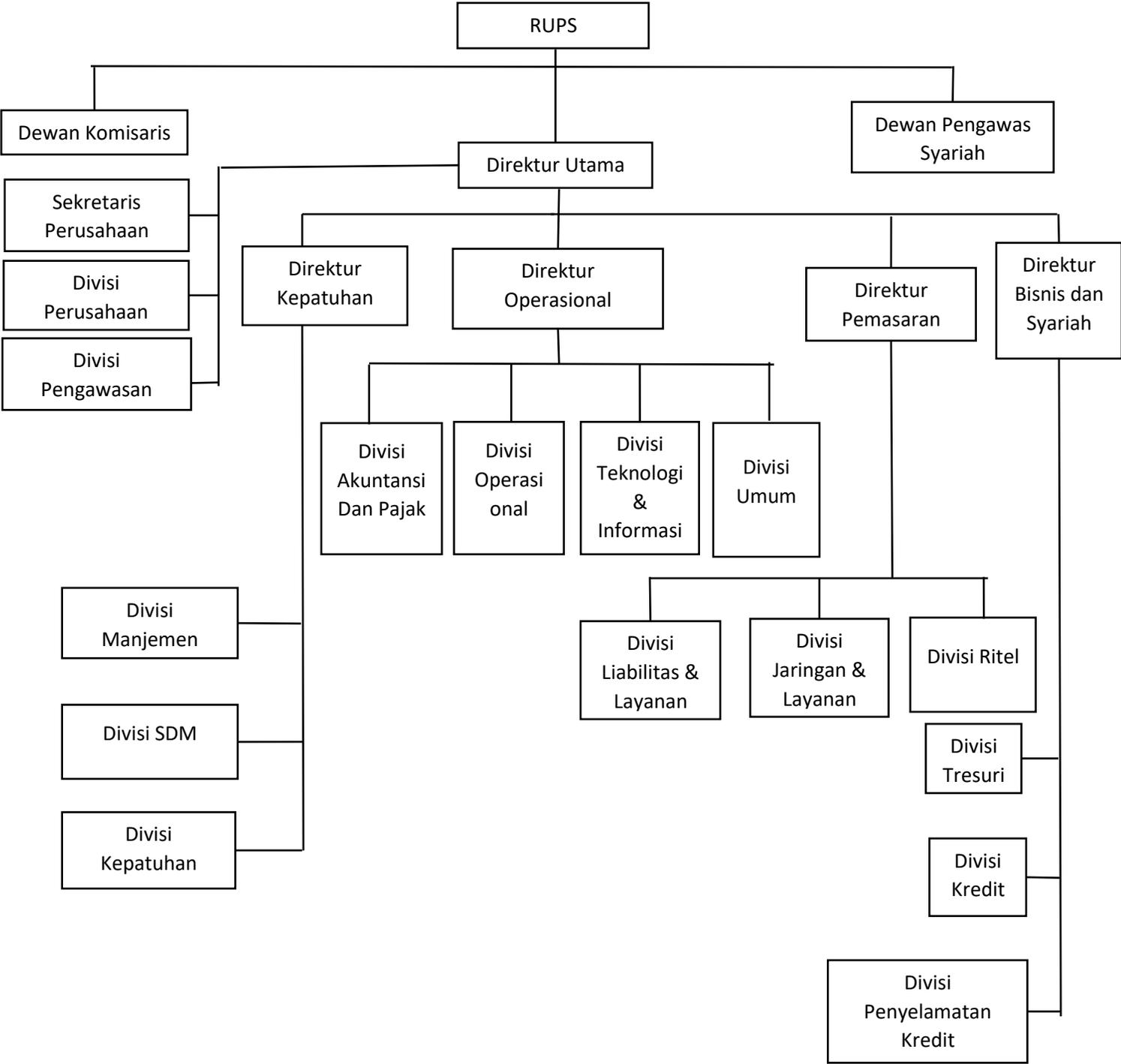
2. Program Tabungan:

- 1) **Tabungan Martabe:** Tabungan dengan bunga harian, gratis asuransi jiwa SIPANDA, dan kesempatan ikut undian Martabe One.
- 2) **Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar):** Program pemerintah untuk menumbuhkan kesadaran menabung sejak dini pada pelajar.
- 3) **Tabungan Smart:** Tabungan dengan setoran awal terjangkau, bunga progresif, dan fasilitas debit serta mobile banking.
- 4) **Tabungan Smart iB Rencana:** Tabungan syariah dengan bagi hasil kompetitif dan fasilitas autodebet.

3. Layanan dan Promosi Lainnya:

- 1) **New SUMUT Mobile:** Aplikasi *mobile banking* untuk pembayaran mudah di banyak merchant.
- 2) **Program Cashback:** Nasabah mendapatkan cashback dengan syarat tertentu seperti blokir dana.
- 3) **CSR:** Bank Sumut juga berkontribusi melalui program Corporate Social Responsibility, seperti pengadaan bus wisata kota.

5. Struktur Organisasi PT. Bank Sumut



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bank Sumut Syariah
(Sumber : PT. Bank Sumut Syariah)**

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan PT. Bank SUMUT Capem Syariah HM Joni adalah sebagai berikut:

1) Dewan komisaris

Tanggung jawabnya adalah:

- ✓ Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengelolaan bank yang dilakukan direksi serta memberikan saran dan nasehat kepada direksi.
- ✓ Termasuk terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), serta pengawasan lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2) Direksi

Tanggung jawabnya adalah:

- ✓ Melakukan pengelolaan bank secara baik serta memastikan Bank SUMUT tetap memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan fasilitas transaksi perbankan.

3) Direktur Utama

Tanggung jawabnya adalah:

- ✓ Membawahi dan menyelenggarakan koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas antara direktur serta melakukan pembinaan pengendalian operasional bank.
- ✓ Menetapkan struktur organisasi perusahaan lengkap dengan rincian tugasnya setelah mendapat persetujuan dan atau pengesahan dari Dewan Komisaris atau Pemegang Saham.
- ✓ Mengkordinir penyusunan RUPP, RKAT dan rencana-rencana lainnya untuk disampaikan kepada komisaris dan RUPS.
- ✓ Mengkordinir pelaksanaan program kegiatan Direktur kepatuhan, Operasional, Bisnis dan Syariah, dan Pemasaran yang dijabarkan dari RKAT dan RUPP.
- ✓ Mengawasi pengalokasian tugas dan wewenang oleh masing-masing Direktur kepada Pemimpin Divisi.
- ✓ Membawahi langsung Divisi Pengawasan, Divisi Perencanaan dan Sekertaris Direksi.

- ✓ Menetapkan anggaran biaya untuk Divisi Pengawasan, Divisi Perencanaan dan Sekretaris Direksi dalam rencana anggaran tahunan.
- ✓ Mengendalikan program kegiatan di bidang Pengawasan Umum, Bidang Pengawasan Teknologi Sistem Informasi dan Bidang Pengawasankredit, dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- ✓ Mengadakan serta memimpin rapat Direksi secara berkala, untuk mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan masing-masing Divisi, Cabang utama dan Cabang.
- ✓ Mengkoordinir Direksi melakukan evaluasi secara berkala, terhadap pencapaian target Key Performance Indicators (KPI) serta merumuskan tindakan perbaikan yang diperlukan.
- ✓ Mengkoordinir pembuatan laporan keuangan manajemen triwulan, semesteran dan tahunan yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

4) Direktur Operasional

Tanggung Jawabnya adalah:

- ✓ Menetapkan visi, misi di lingkungan Direktur Operasional yang diselaraskan dengan visi, misi dan strategi perusahaan.
- ✓ Menetapkan strategi dan kebijakan Direktur Operasional yang Diselaraskan dengan visi, misi dan strategi, kebijakan korporasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- ✓ Merumuskan program kegiatan setiap awal tahun untuk Divisi Operasional, Teknologi, Informasi, Akuntansi dan Pajak, dan umum yang didasarkan kepada RKAT dan RUPP yang telah disahkan.
- ✓ Bersama Direktur Utama membuat dan mengajukan usulan tentang pokok-pokok Peraturan Kepegawaian Kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dan pengesahan. Mengembangkan kualitas SDM melalui pendidikan dan dan pelatihan, merit system, career path, mutasi, sistem evaluasi dan cara lainnya.
- ✓ Membangun Sistem Informasi Manajemen yang baik yang dilatar belakangi teknologi informasi yang mendukung.
- ✓ Menyusun sistem dan prosedur pengelolaan administrasi keuangan bank dengan mempedomani PBI dan ketentuan peraturan lain yang berlaku.

- ✓ Melaksanakan dan mengendalikan program kegiatan di bidang Community Development.
- ✓ Mengadakan rapat-rapat internal secara berkala dilingkungan Direktorat Operasional untuk mengevaluasi pelaksanaan program kegiatannya.
- ✓ Menjalankan arahan dari Direktur Utama, Komisaris dan RUPS dan menindak lanjuti temuan hasil audit Divisi Pengawasan dan Auditor Ekstern yang berkaitan dengan di bidang operasional, Umum, Akuntansi dan Pajak serta Teknologi Informasi.
- ✓ Menangani masalah-masalah hukum yang tidak berhubungan dengan kegiatan perkreditan.
- ✓ Melaksanakan fungsi pengadaan barang dan jasa untuk kelancaran operasional bank.
- ✓ Melaksanakan tugas dan fungsi pemeliharaan dan perawatan atas seluruh harta kekayaan (aset tetap) bank secara baik.
- ✓ Melaksanakan dan memantau penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance pada lingkungan Direktur Operasional.

5) Direktur Bisnis dan Syariah

Tanggung Jawabnya adalah:

- ✓ Menetapkan visi, misi di lingkungan Direktur Bisnis dan Syariah yang diselaraskan dengan visi, misi dan strategi perusahaan.
- ✓ Menetapkan strategi dan kebijakan pemasaran yang diselaraskan dengan visi, misi dan strategi, kebijakan korporasi dengan mempertimbangkan ketentuan dan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan lembaga otoritas moneter (BI).
- ✓ Merumuskan program kegiatan Direktur Bisnis Syariah setiap awal tahun yang didasarkan kepada RKAT dan RUPP yang telah disahkan.
- ✓ Mengkomunikasikan strategi dan kebijakan serta pemasaran kepada seluruh jajaran pemasaran (Divisi Treasuri dan Internasional Banking, Divisi Penyelamatan Kredit dan Divisi Usaha Syariah).

- ✓ Melaksanakan dan mengendalikan program kegiatan di bidang Penghimpunan Dana, Pengalokasian Dana, Jasa Perbankan dan Bidang Penyelamatan dan Supervisi Kredit, dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- ✓ Mengkoordinasikan dan mensupervisi kegiatan divisi-divisi di bawah Direktur Bisnis dan Syariah.
- ✓ Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target Key Performance Indicators (KPI) yang ditetapkan bagi Direksi Bidang Bisnis dan Syariah.
- ✓ Mengadakan rapat internal Direktur Bisnis dan Syariah secara berkala guna membahas masalah-masalah di bidang pemasaran.
- ✓ Menjalankan arahan-arahan dari Direktur Utama, Komisaris dan RUPS dan menindaklanjuti temuan hasil audit Divisi Pengawasan dan Auditor Ekstern yang berkaitan dengan Akuntansi dan Keuangan.
- ✓ Menangani masalah-masalah hukum yang berhubungan dengan kegiatan perkreditan dan pembiayaan.
- ✓ Melaksanakan dan mengendalikan Usaha Syariah yang meliputi Supervisi Pembiayaan, Operasional dan Treasury Syariah.
- ✓ Melaksanakan dan Memantau penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di lingkungan Direktur Bisnis dan Syariah.

6) Direktur Pemasaran

Tanggung Jawabnya adalah:

- ✓ Menetapkan visi, misi di lingkungan Direktur Pemasaran yang diselaraskan dengan visi, misi dan strategi perusahaan.
- ✓ Menetapkan strategi dan kebijakan pemasaran yang diselaraskan dengan visi, misi dan strategi, kebijakan korporasi dengan mempertimbangkan ketentuan dan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan lembaga otoritas moneter (BI).
- ✓ Merumuskan program kegiatan Direktur Pemasaran setiap awal tahun yang didasarkan kepada RKAT dan RUPP yang telah disahkan.
- ✓ Mengkoordinasikan dan mensupervisi kegiatan divisi-divisi di bawah Direktur Pemasaran.

- ✓ Mengkomunikasikan strategi dan kebijakan serta pemasaran kepada seluruh jajaran pemasaran.
- ✓ Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target Key Performance Indicators (KPI) yang ditetapkan bagi Direksi Bidang Pemasaran.
- ✓ Mengadakan rapat Internal Direktur Pemasaran secara berkala guna membahas masalah-masalah di bidang pemasaran.
- ✓ Menjalankan arahan-arahan dari Direktur Utama, Komisaris dan RUPS dan menindaklanjuti temuan hasil audit Divisi Pengawasan dan Auditor Ekstern yang berkaitan dengan Akuntansi dan Keuangan.
- ✓ Melaksanakan dan memantau penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance di lingkungan Direktur Pemasaran.

7) Direktur Kepatuhan

Tanggung Jawabnya adalah:

- ✓ Menetapkan rencana strategi bank dan program dalam bidang kepatuhan dan bidang Quality Assurance, Manajemen Resiko, SDM serta Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
- ✓ Melaksanakan dan mengendalikan program kegiatan Divisi yang telah dirumuskan meliputi bidang kepatuhan, Manajemen Resiko, SDM serta Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
- ✓ Mencegah Direksi Bank agar tidak menempuh kebijakan dan/menetapkan keputusan yang menyimpang dari peraturan otoritas Jasa Keuangan (BI) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.
- ✓ Memastikan ketaatan pelaksanaan operasional bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perbankan.
- ✓ Mempersiapkan prosedur kepatuhan pada setiap satuan kerja.
- ✓ Menyesuaikan pedoman intern Bank terhadap perubahan peraturan perundangan yang berlaku.
- ✓ Melakukan pelatihan serta sosialisasi kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
- ✓ Memastikan ketaatan Bank terhadap perjanjian rekapitulasi, Komitmen dan rencana kerja yang telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

- ✓ Mengadakan rapat-rapat internal secara berkala dilingkungan jajaran Direksi Kepatuhan untuk mengevaluasi pelaksanaan program kegiatannya.
- ✓ Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target Key Performance Indicators (KPI) di bidang kepatuhan, Manajemen Resiko, SDM serta Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
- ✓ Menjalankan tugas-tugas lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

6. Sarana dan Prasarana PT.Bank Sumut

Sarana dan prasarana Bank Sumut meliputi layanan perbankan digital seperti Sumut Mobile dan ATM yang tersebar di seluruh Sumatera Utara, Jakarta, dan Batam, serta memiliki layanan perbankan konvensional dan syariah. Bank Sumut juga menyediakan fasilitas khusus bagi nasabah prioritas, seperti ruang lounge eksekutif di bandara dan layanan bebas antri.

1. Sarana dan Prasarana Digital

- 1) **ATM:** Menyediakan transaksi 24/7 di 309 mesin ATM, termasuk jaringan ATM Bersama, Prima, dan Link, serta mendukung transaksi Top Up E-wallet.
- 2) **Sumut Mobile:** Layanan mobile banking untuk transaksi pembayaran dan pembelian.
- 3) **Kartu Debit:** Fasilitas kartu debit untuk transaksi di ATM Bank Sumut, Link, ATM Bersama, PRIMA, dan outlet Indomaret.
- 4) **Transaksi Online:** Kemampuan untuk bertransaksi antar kantor Bank Sumut secara online dan realtime.

2. Layanan Perbankan Konvensional & Syariah

- 1) **Kantor Cabang:** Bank Sumut memiliki 3 Kantor Cabang Koordinator, 34 Kantor Cabang Konvensional, dan 6 Kantor Cabang Syariah.
- 2) **Tabungan Martabe:** Fasilitas tabungan dengan bunga harian, asuransi jiwa, dan kesempatan mengikuti undian.

- 3) **Tabungan Smart:** Setoran awal terjangkau, bunga progresif, dan fasilitas kartu debit serta mobile banking.
3. Layanan Nasabah Prioritas
- 1) **Fasilitas Khusus:** Layanan bebas antri di seluruh unit kantor Bank Sumut.
 - 2) **Lounge Eksekutif:** Fasilitas lounge eksekutif di bandara seperti Bandara Kualanamu, Soekarno Hatta Terminal 3, dan Terminal 1C.
 - 3) **Layanan Personal:** Pelayanan personal dari Customer Service, Teller, dan Back Office untuk nasabah prioritas.

B. DESKRIPSI KARAKTERISTIK RESPONDEN

Responden dalam penelitian ini yaitu nasabah Bank Sumut Syariah HM. Joni Teladan Kec. Medan Area. Penelitian ini menggunakan 95 responden dengan melakukan penyebaran link kuesioner.

1. Karakteristik berdasarkan Usia Responden

Adapun karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
17-27	70	73,7%
28-38	13	13,7%
39-50	12	12,6%
Total	95	100%

(Hasil data diolah dari analisis data)

Berdasarkan tabel 4.1 responden berdasarkan usia, dengan usia 17-27 tahun berjumlah 70 responden atau 73,7%, usia 28-38 tahun berjumlah 13 responden atau 13,7% dan usia 39-50 tahun berjumlah 12 responden atau 12,6%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata nasabah yang menabung di Bank Sumut Syariah HM. Joni Teladan Kec. Medan Area berusia 17-27 tahun.

2. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki - laki	41	43,2%
Perempuan	54	56,8%
Total	95	100%

(Hasil data diolah dari analisis data)

Berdasarkan tabel 4.2 responden berdasarkan jenis kelamin dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 41 responden atau 43,2% dan jenis kelamin Perempuan berjumlah 54 responden atau 56,8%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata nasabah yang menabung di Bank Sumut Syariah HM. Joni Teladan Kec. Medan Area berjenis kelamin perempuan .

3. Karakteristik berdasarkan Pendidikan Terakhir

Adapun karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SMA/Sederajat	53	55,8%
Diploma	9	9,5%
S1	33	34,7%
S2/S3	0	0%
Total	95	100%

(Hasil data diolah dari analisis data)

Berdasarkan tabel 4.3 responden berdasarkan pendidikan terakhir SMA/Sederajat berjumlah 53 responden atau 55,8%, Diploma berjumlah 9 responden atau 9,5%, S1 berjumlah 33 responden atau 34,7% dan S2/S3

berjumlah 0 responden atau 0%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata nasabah yang menabung di Bank Sumut Syariah HM. Joni Teladan Kec. Medan Area berpendidikan terakhir SMA/Sederajat.

4. Karakteristik berdasarkan Pekerjaan

Adapun karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Mahasiswa	34	35,8%
Pegawai Negeri	12	12,6%
Pegawai Swasta	20	21,1%
Wiraswasta	5	5,3%
Lainnya	24	25,3%
Total	95	100%

(Hasil data diolah dari analisis data)

Berdasarkan tabel 4.4 responden berdasarkan pekerjaan Mahasiswa berjumlah atau 34 responden 35,8%, Pegawai Negeri berjumlah 12 responden atau 12,6%, Pegawai Swasta berjumlah 20 responden atau 21,1 %, Wiraswasta berjumlah 5 atau 5,3% dan Lainnya berjumlah 24 responden atau 25,3%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata nasabah yang menabung di Bank Sumut Syariah HM. Joni Teladan Kec. Medan Area memiliki pekerjaan sebagai mahasiswa.

5. Deskripsi Responden Berdasarkan Waktu/Lama menjadi nasabah

Adapun Karakteristik responden berdasarkan waktu atau lama menjadi nasabah dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Waktu/Lama Menjadi Nasabah

No	Lama menjadi Nasabah	Jumlah
1	< 1 tahun	12
2	1-2 tahun	17
3	> 3 tahun	66
	Total	95

(Hasil data diolah dari analisis data)

Tabel 4.5 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan lama menjadi nasabah. Dari hasil penelitian, mayoritas responden sebanyak 66 orang > 3 tahun menjadi nasabah, 17 orang 1-2 tahun sudah menjadi nasabah, dan 12 orang < 1 tahun sudah menjadi nasabah.

C. HASIL PENELITIAN

Merupakan pengkajian ulang terhadap validitas hasil penelitian dan pemikiran asli peneliti untuk memberikan penjelasan dan interpretasi atas hasil penelitian yang telah dianalisis guna menjawab pertanyaan dari rumusan masalah pada penelitian ini.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan Tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid jika hasil r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan menggunakan metode kuesioner dengan korelasi produk momen (moment product correlation, pearson correlation) antara skor dari setiap butir pertanyaan dengan skor total.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket
Transaksi Mobil Banking	P1	0,694	0,263	Valid
	P2	0,700	0,263	Valid
	P3	0,603	0,263	Valid
	P4	0,759	0,263	Valid
	P5	0,754	0,263	Valid
	P6	0,636	0,263	Valid
	P7	0,593	0,263	Valid
	P8	0,733	0,263	Valid
	P9	0,721	0,263	Valid
	P10	0,768	0,263	Valid
	P11	0,811	0,263	Valid
	P12	0,730	0,263	Valid
	P13	0,844	0,263	Valid
	P14	0,823	0,263	Valid
	P15	0,835	0,263	Valid
	P16	0,481	0,263	Valid
	P17	0,401	0,263	Valid
	P18	0,591	0,263	Valid
	P19	0,518	0,263	Valid
	P20	0,456	0,263	Valid
	P1	0,429	0,263	Valid
	P2	0,294	0,263	Valid
	P3	0,609	0,263	Valid
	P4	0,673	0,263	Valid
	P5	0,283	0,263	Valid

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket
Perilaku Konsumtif	P6	0,817	0,263	Valid
	P7	0,807	0,263	Valid
	P8	0,816	0,263	Valid
	P9	0,810	0,263	Valid
	P10	0,842	0,263	Valid
	P11	0,789	0,263	Valid
	P12	0,837	0,263	Valid
	P13	0,846	0,263	Valid
	P14	0,825	0,263	Valid
	P15	0,739	0,263	Valid
	P16	0,849	0,263	Valid
	P17	0,888	0,263	Valid
	P18	0,896	0,263	Valid
	P19	0,853	0,263	Valid
P20	9,654	0,263	Valid	

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel transaksi mobile banking dan perilaku konsumtif dinyatakan valid hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,263.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan instrumen pengukuran yang mengukur korelasi antar jawaban tiap variabel apakah dapat dikatakan reliabel atau tidak, dengan melihat nilai Cronbach's Alpha (α) jika nilai tersebut $> 0,70$ maka suatu variabel dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's <i>Alpha</i>	Kesimpulan
Transaksi Mobile Banking	0,922	Reliabel
Perilaku Konsumtif	0,958	Reliabel

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel transaksi mobile banking dan perilaku konsumtif memiliki item pertanyaan yang reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Cronbach's Alpha pada variabel transaksi mobile banking dan perilaku konsumtif memiliki nilai $> 0,7$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, antara variabel-variabel yang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digambarkan dengan nilai kolmogorov-smirnov. Uji kolmogorov-smirnov digunakan untuk melihat nilai signifikansi antara data yang diuji dengan signifikansi yang ditentukan. Apabila nilai kolmogorov-smirnov $>$ dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Berikut tabel hasil Uji Normalitas:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	OE-7

		Unstandardized Residual
	Std. Deviation	13,79957807
Most Extreme Differences	Absolute	0,131
	Positive	0,098
	Negatif	-0,131
Kolmogriv-Smirnov Z		1,276
Asymo. Sig. (2-tailed)		0,077

Berdasarkan tabel 4.7 nilai dari Asymp.Sig (2-tailed) Adalah 0,077. Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) > dari 0,05 maka data terdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya variabel independent yaitu pengaruh transaksi mobile banking terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumtif. Pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 22. Adapun hasil pengolahan data berikut :

Tabel 4.9 Hasil Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	-40,247	11,430		-3,521	,001		
1 Transaksi Mobile Banking	1,364	,129	,739	10,593	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan tabel 4.8 adapun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = -40,247 + 1,363X + \epsilon$$

Ket :

Y = Perilaku Konsumtif

X = Transaksi Mobile Banking

ϵ = *Error*

Dari persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai Konstanta (α) sebesar -40,247 artinya variabel dependen bernilai konstan dan dapat diestimasi sebesar -40,247.
2. Nilai Koefisien Transaksi *Mobile Banking* (X) sebesar 1,363, artinya tiap peningkatan transaksi mobile banking meningkatkan perilaku konsumtif sebesar 1,363.

b. Uji Parsial (T)

Uji Statistik T yaitu uji yang dilakukan untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh antara variabel independen ke variabel dependensi. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.10 Uji Parsial (T)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-40,247	11,430		-3,521	,001
1 Transaksi Mobile Banking	1,364	,129	,739	10,593	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Pengujian hipotesis melalui t hitung dari output data pada tabel 4. yaitu 10,593. Dengan t tabel 0,1 yaitu sebesar 1,661. Dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung > t tabel ($10,593 > 1,661$) dan nilai signifikansi < 0,000 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan artian terdapat pengaruh yang signifikan antara analisis transaksi mobile banking bank syariah terhadap perilaku konsumtif nasabah Bank Sumut Capem Syariah HM. Joni Teladan Kec. Medan Area.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan koefisien yang menjelaskan seberapa besar variabel dependen dapat menjelaskan variabel independent secara Bersama-sama. Nilai R^2 terletak diantara nilai 0 dan 1. Semakin mendekati 1 berarti variabel independent semakin berpengaruh terhadap dependen dan semakin mendekati 0 maka variabel independent semakin kecil pula pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,739 ^a	0,547	0,542	9,848

a. Predictors: (Constant), Transaksi Mobile Banking

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara analisis transaksi mobile banking bank syariah terhadap perilaku konsumtif nasabah Bank Sumut Capem Syariah HM. Joni Teladan Kec. Medan Area. Sebesar 54,2%. Sisanya 45,8 % dipengaruhi oleh faktor lain seperti promosi, gaya hidup, maupun lingkungan sosial.

D. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Transaksi Mobile Banking Bank Sumut Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah

Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel 4.1 responden berdasarkan usia, dengan usia 17-27, berjumlah 70 responden atau 73,7% tahun yang notabene merupakan generasi muda dan lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Usia 28-38 tahun berjumlah 13 responden atau 13,7% dan usia 39-50 tahun berjumlah 12 responden atau 12,6%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nasabah yang menabung di Bank Sumut Syariah HM. Joni Teladan Kec. Medan Area berusia 17-27.

Pada tabel 4.2 responden berdasarkan jenis kelamin dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 41 responden atau 43,2% dan jenis kelamin Perempuan berjumlah 54 responden atau 56,8%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata

nasabah yang menabung di Bank Sumut Syariah HM. Joni Teladan Kec. Medan Area berjenis kelamin Perempuan.

Pada tabel 4.3 responden berdasarkan pendidikan terakhir SMA/Sederajat berjumlah 53 responden atau 55,8%, Diploma berjumlah 9 responden atau 9,5%, S1 berjumlah 33 responden atau 34,7% dan S2/S3 berjumlah 0 responden atau 0%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata nasabah yang menabung di Bank Sumut Syariah HM. Joni Teladan Kec. Medan Area berpendidikan terakhir SMA/Sederajat.

Pada tabel 4.4 responden berdasarkan pekerjaan Mahasiswa berjumlah atau 34 responden 35,8%, Pegawai Negeri berjumlah 12 responden atau 12,6%, Pegawai Swasta berjumlah 20 responden atau 21,1 %, Wiraswasta berjumlah 5 atau 5,3% dan Lainnya berjumlah 24 responden atau 25,3%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata nasabah yang menabung di Bank Sumut Syariah HM. Joni Teladan Kec. Medan Area memiliki pekerjaan sebagai Mahasiswa.

Pada Tabel 4.5 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan lama menjadi nasabah. Dari hasil penelitian, mayoritas responden sebanyak 66 orang > 3 tahun menjadi nasabah, 17 orang 1-2 tahun sudah menjadi nasabah, dan 12 orang < 1 tahun sudah menjadi nasabah.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel transaksi mobile banking dan perilaku konsumtif dinyatakan valid hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,263.

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel transaksi mobile banking dan perilaku konsumtif memiliki item pertanyaan yang reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Cronbach's Alpha pada variabel transaksi mobile banking dan perilaku konsumtif memiliki nilai > 0,7.

Berdasarkan hasil uji normalitas nilai dari Asymp.Sig (2-tailed) Adalah 0,077. Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) > dari 0,05 maka data terdistribusi normal.

Berdasarkan hasil koefisien regresi, dari persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai Konstanta (α) sebesar -40,247 artinya variabel dependen bernilai konstan dan dapat diestimasi sebesar -40,247.
2. Nilai Koefisien Transaksi *Mobile Banking* (X) sebesar 1,363, artinya tiap peningkatan transaksi mobile banking meningkatkan perilaku konsumtif sebesar 1,363.

Pengujian hipotesis melalui uji T hitung dari output data pada tabel 4.10 yaitu 10,593. Dengan t tabel 0,1 yaitu sebesar 1,661. Dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung > t tabel ($10,593 > 1,661$) dan nilai signifikansi < 0,000 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan artian terdapat pengaruh yang signifikan antara analisis transaksi mobile banking bank syariah terhadap perilaku konsumtif nasabah Bank Sumut Capem Syariah HM. Joni Teladan Kec. Medan Area.

Berdasarkan uji R^2 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara analisis transaksi mobile banking bank syariah terhadap perilaku konsumtif nasabah Bank Sumut Capem Syariah HM. Joni Teladan Kec. Medan Area. Sebesar 54,2%. Sisanya 45,8 % dipengaruhi oleh faktor lain seperti promosi, gaya hidup, maupun lingkungan sosial.

Adapun pengaruh kemudahan penggunaan pada sikap nasabah terhadap layanan M-Banking, Dari hasil studi literatur ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif kemudahan penggunaan pada sikap nasabah terhadap layanan m-banking. Artinya, dengan penggunaan layanan m-banking yang semakin mudah bagi nasabah akan meningkatkan sikap positif mereka pada layanan ini. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi pihak bank khususnya yang berperan

dalam pembuatan aplikasi mobile banking untuk meningkatkan kinerja aplikasinya dalam hal ini agar nasabah nyaman saat bertransaksi melalui layanan ini. Dengan kata lain, aplikasi mobile banking yang tidak user-friendly akan menimbulkan sikap negatif dari nasabah. Hasil ini sejalan dengan studi terdahuluyang menemukan bahwa semakin tinggi tingkat kemudahan penggunaan, semakin tinggi sikap nasabah akan menggunakan layanan m-banking Hanafizadeh et al., (2014). Dalam penelitian lain Wang et al., (2015), juga menyebutkan bahwa kemudahan penggunaan sebagai anteseden secara signifikan dari sikap nasabah terhadap layanan m-banking ini.

Kemudahan yang dirasakan oleh nasabah dalam menggunakan aplikasi mobile banking dapat dilihat dari bagaimana aplikasi m-banking tersebut mampu melakukan interaksi dengan penggunanya sehingga dapat dengan jelas dan mudah dipahami dan apakah nasabah yang baru menggunakan layanan ini atau versi baru (up-date) dari sebelumnya dapat mengoperasikannya tanpa perlu banyak upaya untuk belajar. Pada akhirnya, apakah nasabah merasa mudah dalam melakukan transaksi yang ingin dilakukannya melalui mobile banking sehingga mereka dapat dengan terampil mengoperasikan aplikasi ini tanpa mengalami banyak kesulitan.

Hal ini sejalan dengan teori Siregar dan Pradesyah (2023), yang membuktikan bahwa layanan digital mempermudah akses transaksi nasabah. Bedanya, penelitian Siregar dan Pradesyah (2023) lebih menekankan pada aspek kepuasan. Selain itu, menurut Saputra (2021), nasabah memiliki persepsi positif terhadap layanan mobile banking BRI Syariah di Bengkulu karena dapat melakukan berbagai transaksi seperti pembelian pulsa, pembayaran Listrik, dan pembayaran asuransi. Hal ini mendukung hasil penelitian ini, dimana nasabah Bank Sumut Syariah juga memanfaatkan aplikasi Sumut Mobile untuk transaksi serupa. Kedua penelitian ini sama-sama menegaskan bahwa fitur transaksi yang lengkap dalam mobile banking meningkatkan minat nasabah untuk menggunakannya secara berulang.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa transaksi mobile banking Bank Syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif nasabah PT. Bank Sumut Capem Syariah HM. Joni Teladan Kec. Medan Area. Nilai uji t membuktikan bahwa variabel transaksi mobile banking memiliki pengaruh nyata terhadap perilaku konsumtif dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti semakin tinggi intensitas transaksi mobile banking, semakin tinggi pula kecenderungan perilaku konsumtif nasabah. Secara statistik, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,547 menunjukkan bahwa 54,7% variasi perilaku konsumtif nasabah dapat dijelaskan oleh transaksi mobile banking, sedangkan sisanya 45,3% dipengaruhi faktor lain seperti promosi, gaya hidup, maupun lingkungan sosial. Hal ini memperlihatkan bahwa meskipun *mobile banking* memberikan banyak manfaat, keberadaannya juga memiliki dampak signifikan terhadap perilaku konsumtif.

B. SARAN

1. Bagi pihak Bank

Bank Syariah, khususnya PT. Bank Sumut Capem Syariah HM. Joni Teladan, perlu memberikan edukasi kepada nasabah terkait manajemen keuangan dan penggunaan mobile banking secara bijak. Penyediaan fitur pengingat transaksi atau batasan pengeluaran dapat membantu nasabah mengontrol perilaku konsumtif.

2. Bagi Nasabah:

Nasabah disarankan untuk lebih bijak dalam menggunakan mobile banking dengan merencanakan kebutuhan dan anggaran belanja agar tidak terpengaruh oleh kemudahan transaksi digital.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian di masa mendatang dapat memperluas variabel lain seperti promosi, gaya hidup, dan lingkungan sosial untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Pratama. (2019). Persepsi Kegunaan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kenyamanan Pengaruhnya Terhadap Niat Dalam Menggunakan Aplikasi Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Perbankan Konvensional Di Kota Palu).
- Adzkiya, A. (2018). Analisis Perilaku Konsumtif dan Faktor Pendorongnya: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Starif Hidayatullah Jakarta
- Alalwan A. A., Dwivedi Y. K., Rana N. P.P., & Wiliams M.D. (2016). *Consumer adoption of mobile banking in Jordan: Examining the role of usefulness, ease of use, perceived risk and self-efficacy*
- Antonio, M. S. (2016). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arifin, Z. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alvabeta
- Ary, D., Jacobs, L. C., Irvine, C. K. S., & Walker, D. A. (2018). *Introduction to Research in Education (10th ed.)*. Cengage Learning.
- Astuti, Dwi. (2016). Pengaruh Gaya Hidup dan Kepribadian terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 18 (1)
- Ayungtyas, M., & Sufina, L. (2023). “Pengaruh Penggunaan Mobile Banking, Internet Banking, dan ATM terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Sektor Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2017–2021”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 19 (2)
- Cermati.com. (2015). Mengenal Mobile Banking, Apa Kelebihan dan Kekurangannya Cermati.Com. <https://www.cermati.com/artikel/mengenal-mobile-banking-apakeunggulan-dan-kekurangannya>
- Febrianta, A., & Indrawati. (2016). *Influence of Mobile Banking Service Quality To Customer Satisfaction Bank Bca in Bandung*. *E-Proceeding of Management*, 22879–22885.

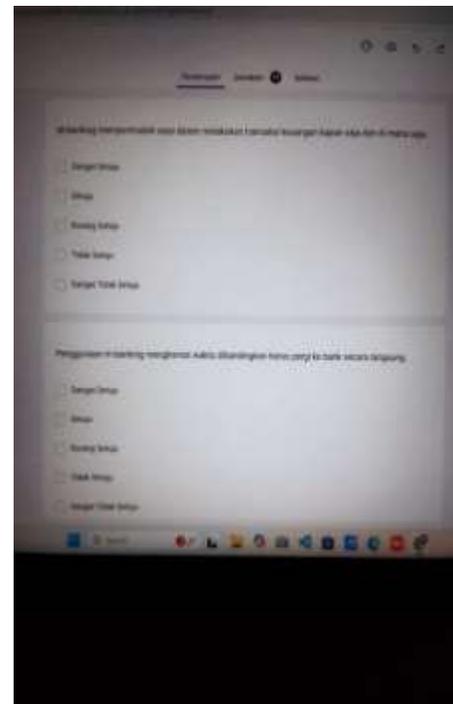
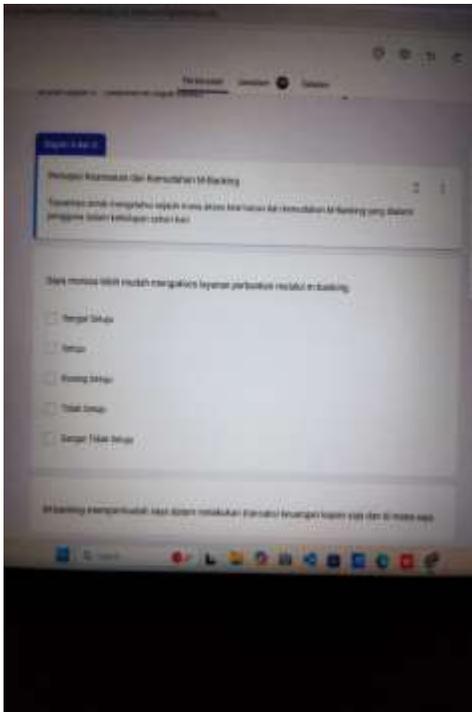
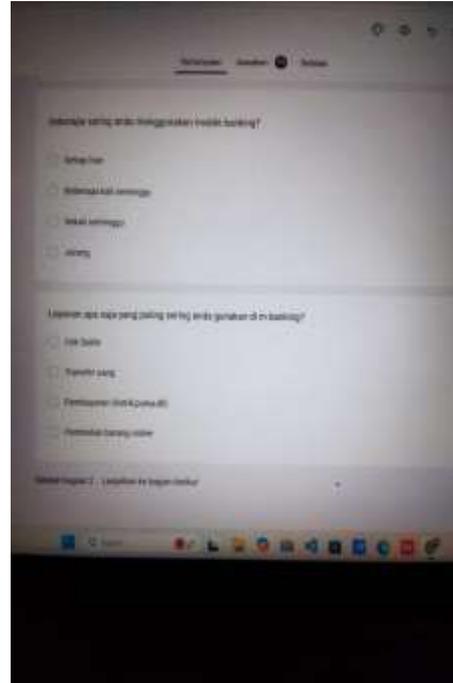
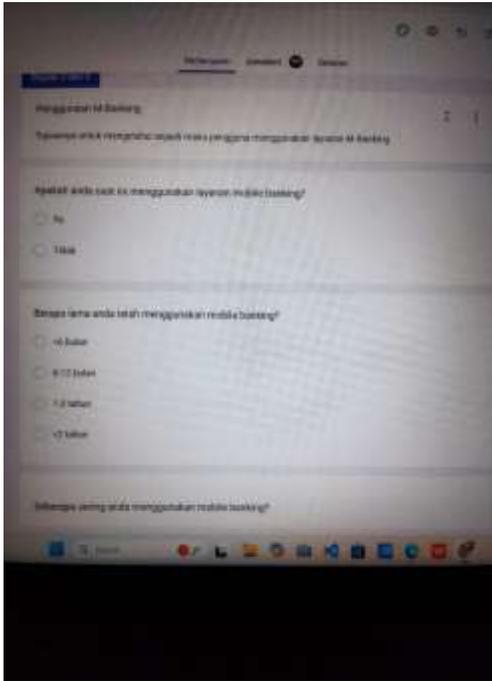
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/3194>

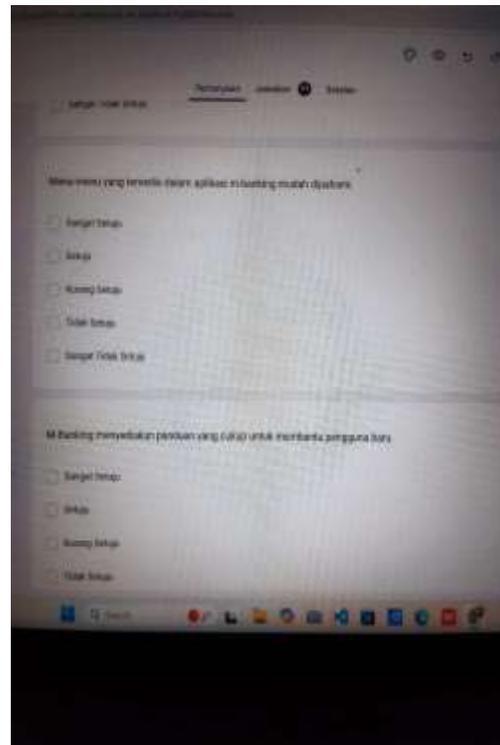
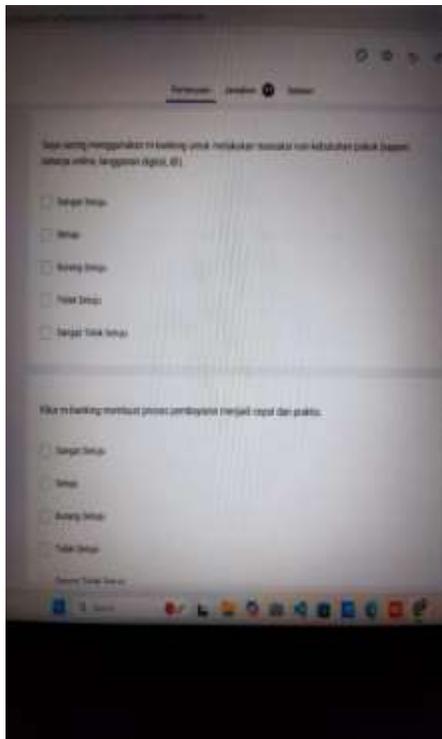
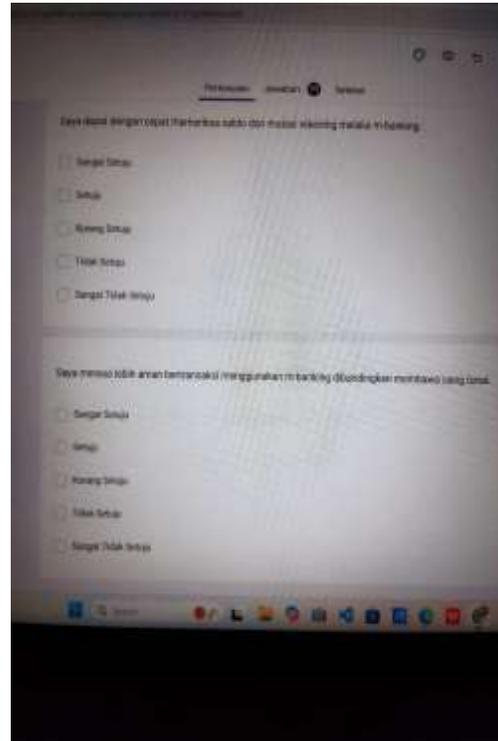
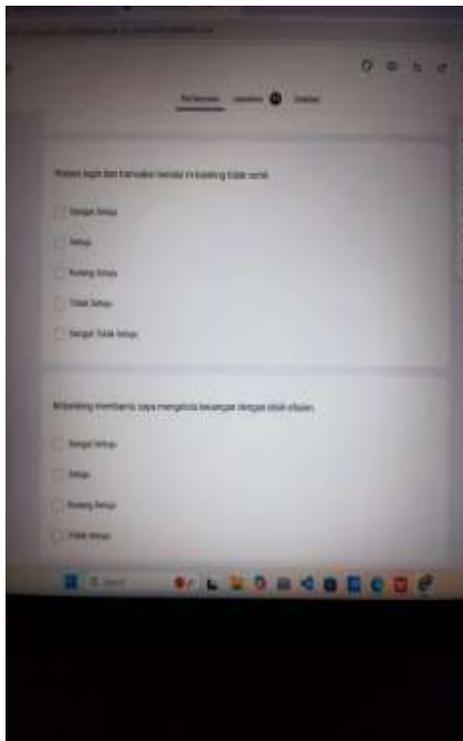
- Fadlan, A., & Dewantara, R.Y. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi kegunaan terhadap Penggunaan Mobile Banking.
- Fitriani. (2016). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif Remaja. *Jurnal Psikologi*, 9 (2)
- Fitriana, L. (2018). Pengaruh Iklan dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Fakultas Psikologi UIN
- Gu, J.C. (2016). *Determinants of Behavioral Intention to Mobile Banking*
- Hidayah, R.W. (2015). Perilaku Konsumtif dalam Membeli Produk Fashion pada Mahasiswa Putri di Surakarta
- Jogiyanto, H. M. (2018). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta : Andi Publisher
- Laila, N.K. (2022). Efektivitas Penggunaan Layanan Muamalat DIN (Digital Islamic Network) Dalam Meningkatkan Penerapan Green Banking Perspektif Manajemen *Syariah* (Studi Kasus Di Bank Muamalat KCP Mojokerto)
- Laukkanen (2016). *Consumer adoption versus rejection decisions in seemingly service innovations: The case of the internet and Mobile Banking*
- Mallat (2016). *Exploring Consumer Adoption of Mobile Payments – A Qualitative Study*
- Mia Estetika (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*
- Muhammad. (2016). *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Muhammad (2019). *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: Rajagrafindo Persada.

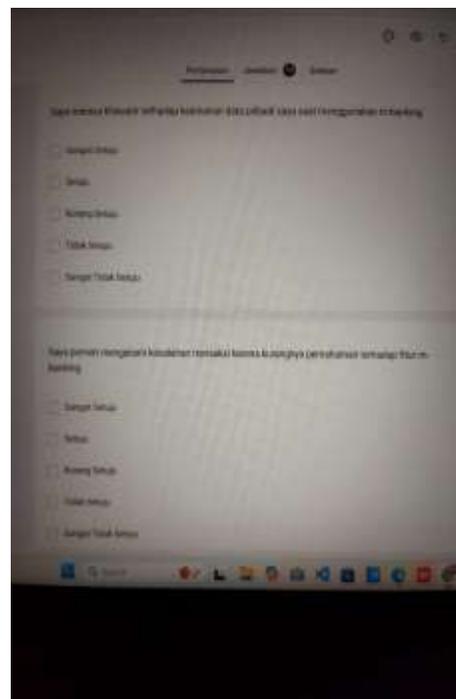
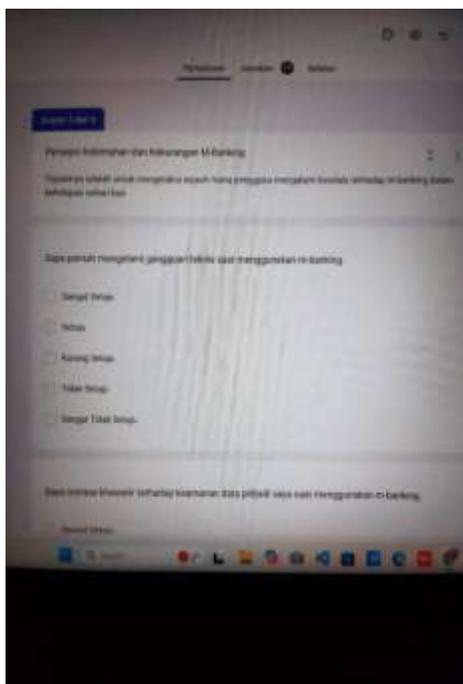
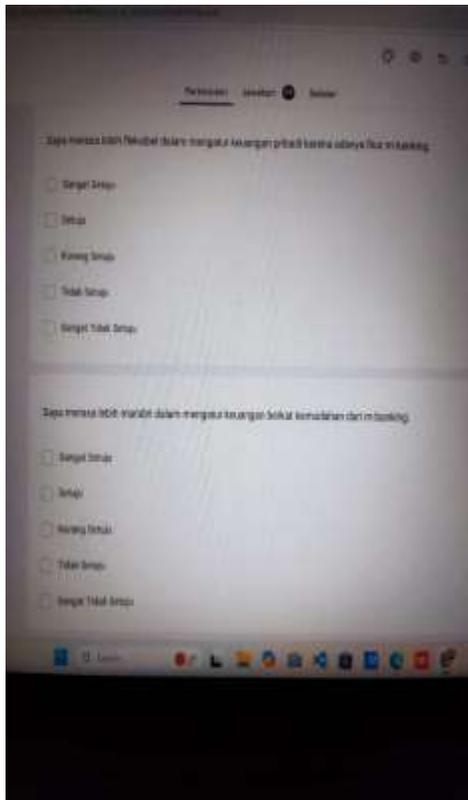
- Rialdy, N., & Marbun, M. I. (2024). Konsep Shopee Pay-Later Dalam Sudut Pandang Manajemen Bisnis Islam. *Jurnal Of Islamic Economic And Finance, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1(2)
- Komariah, D. S. & Aan. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Khusna, I. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bri Syariah Kc Manado-Tendean [IAIN Manado]. <https://doi.org/https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.660>
- Marganingsih, R. (2020). Kualitas Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BRI (Studi Pada Pengguna BRI Mobile di Kota Depok). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1)
- Nuraeni. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa. JIMB
- Nurdin, N., Musyawarah, I., Nurfitriani, N., & Jalil, A. (2020). Pengaruh Pelayanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Palu). *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(1). <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i1.24.87-104>
- Pohan, M., & Azhar, M. E. (2022). “Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Medan”, Fakultas ekonomi dan bisnis, UMSU, *Jurnal Akuntansi*, 6 (2)
- McLeod, R., & Schell, G. P. (2018). *Management Information Systems*.
- Rosyid, M. I., Ariyanty, M., & Kusumahadi, K. (2019). Pengaruh E-Servqual dan Kepuasan Pengguna *Mobile Banking* (M-Banking) terhadap Loyalitas Nasabah pada Bank BCA di Bandung. *E-Proceeding of Management*,
- Siregar, S., & Pradesyah, R. (2023). Pengaruh Digitalisasi Perbankan melalui Self Service Technology Terhadap Kepuasan Nasabah Penggunaan Layanan Digital Bank Syariah Pada Bank Syariah Indonesia KCP Kabanjahe” *Jurnal Ekonomi Islam*, 4(2)

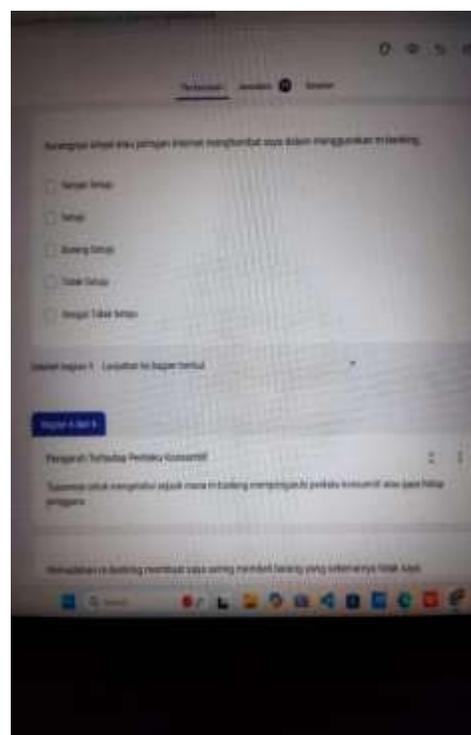
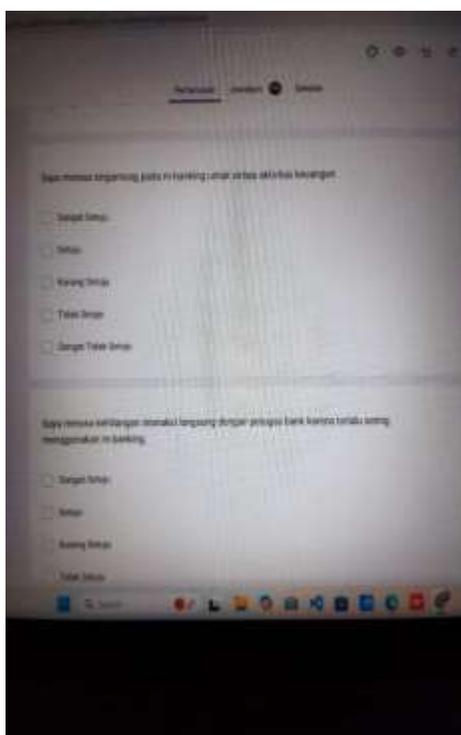
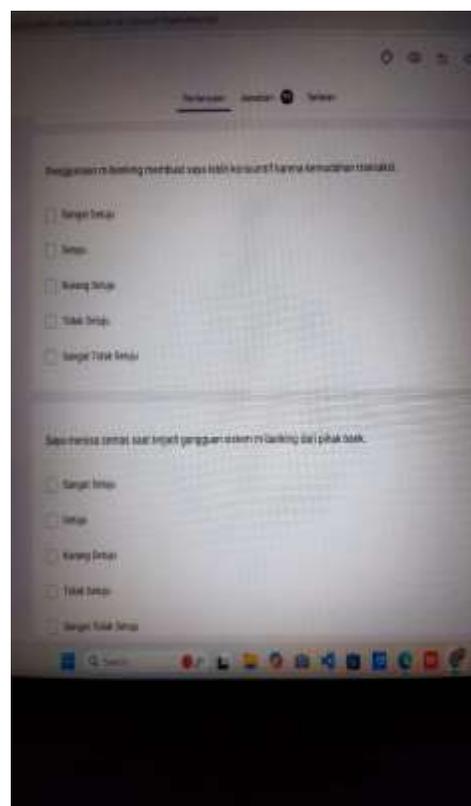
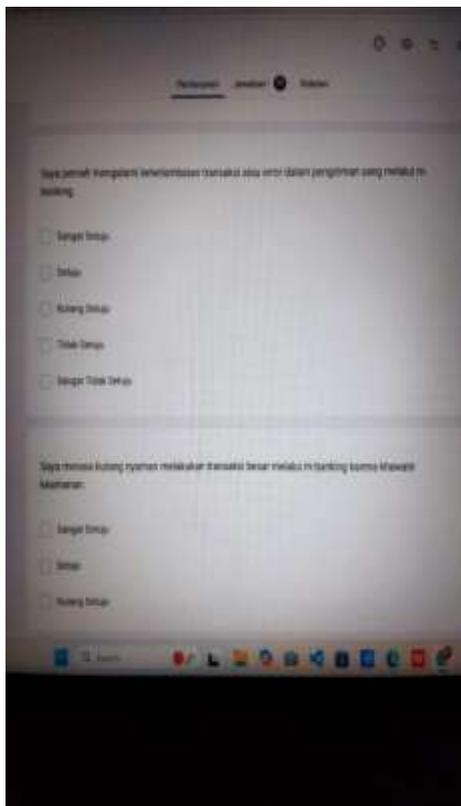
- Shaikh & Karjaluto (2016). *The Effects of Mobile Banking Application User Satisfaction and System Usage on Bank Customer Relationships*
- Saputra, I. (2021). Persepsi nasabah pada layanan mobile banking BRI Syariah (BSI) Kota Bengkulu
- Sarwono, S.W. (2016). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Simamora, B. (2019). *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudirman, I. M. S. A. S., & Suasana, I. G. A. K. G. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan Online Terhadap Kepuasan, Komitmen, Dan Loyalitas Nasabah Internet Banking Di Kota Denpasar. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(4). <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i4.52>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sumarwan, U. (2015). *Pemasaran strategik: perspektif perilaku konsumen dan marketing plan*. Bogor : IPB Press.
- Tiwari & Buse. (2015). *Mobile banking adoption: a literature review and future research directions*
- Wahyuni, R., & Setyawati, H. (2020). Pengaruh *Sales Promotion, Hedonic Shopping Motivation* dan *Shopping Lifestyle* Terhadap *Impulse Buying* Pada *ECommerce* Shopee. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(2) <https://doi.org/https://doi.org/10.32639/JIMMBA.V2I2.457>
- Yuniarti & Andriyani (2016). Pengaruh Harga dan Promosi terhadap Perilaku Konsumtif Konsumen Muda” *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 15 (3).

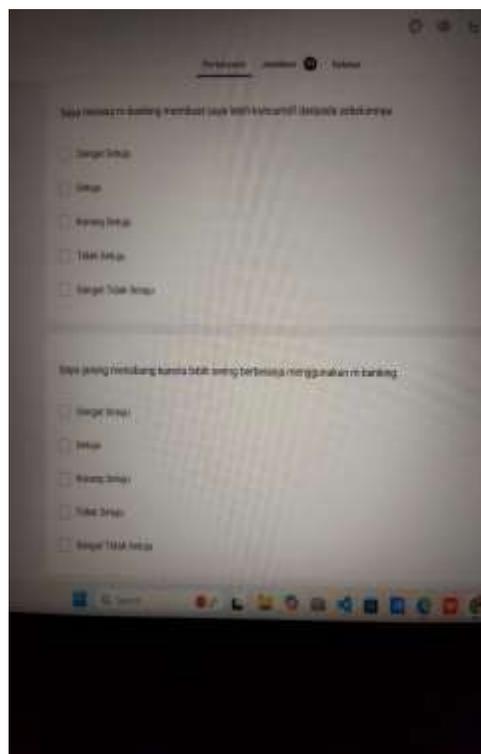
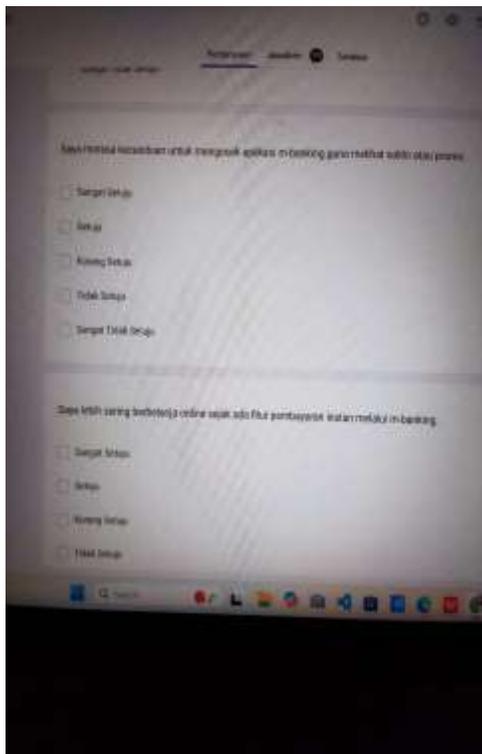
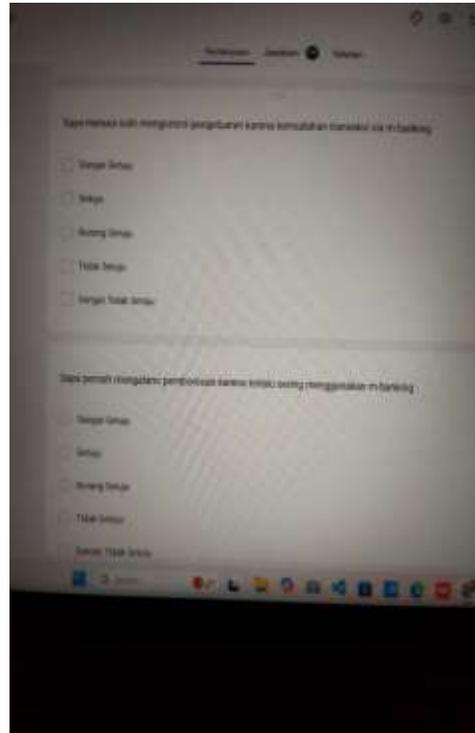
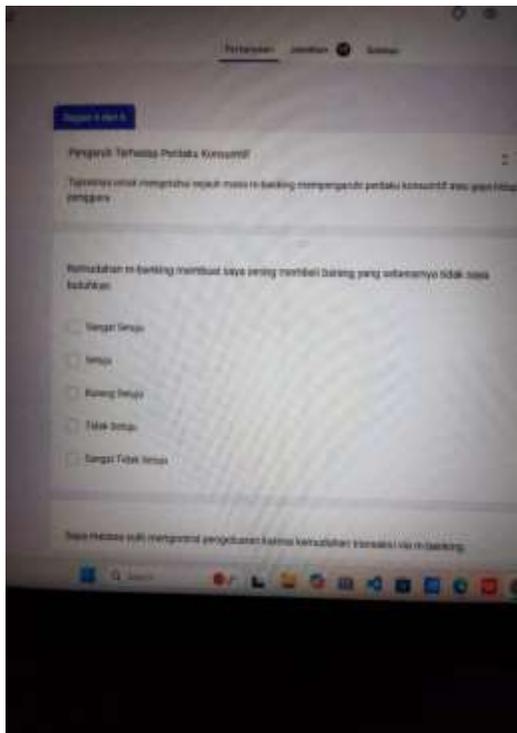
LAMPIRAN

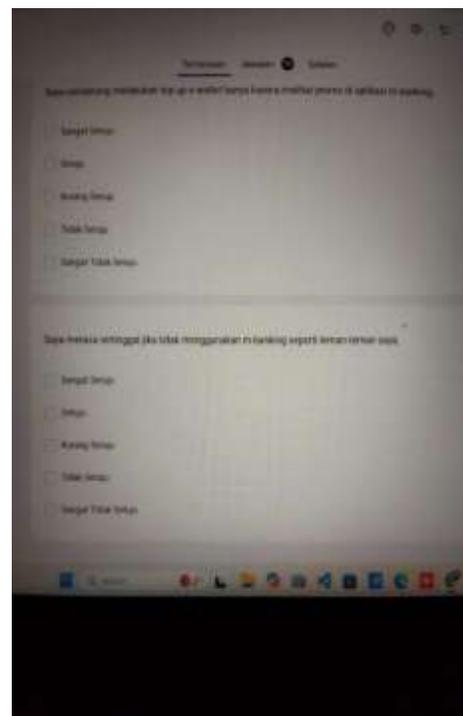
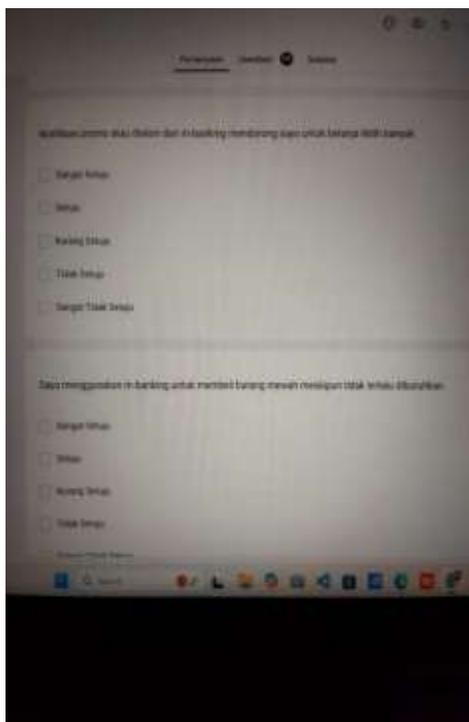
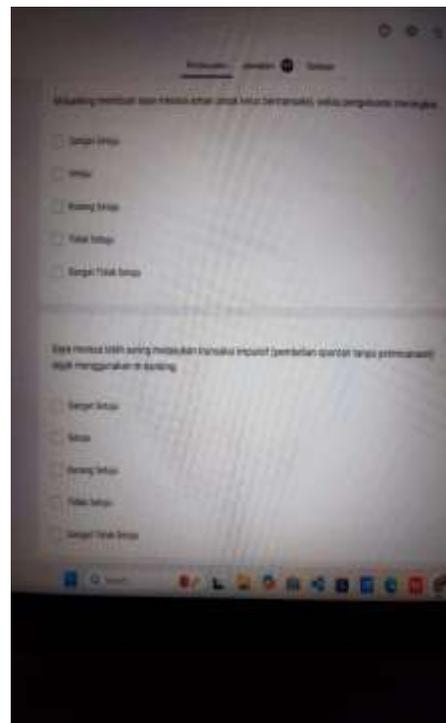
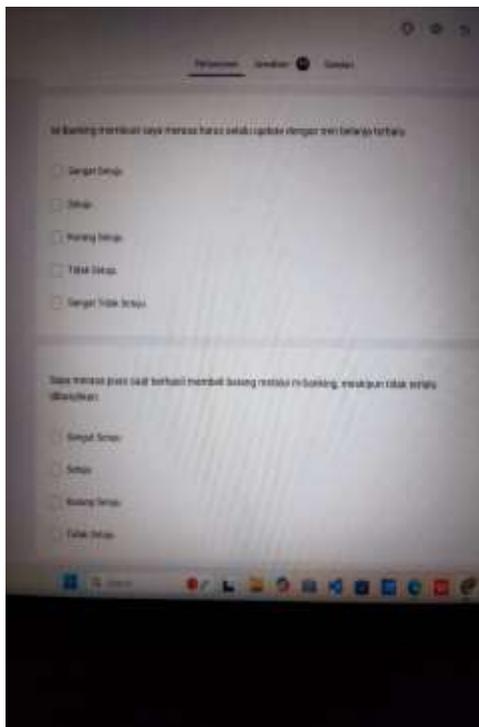














MAJLIS PEMERIKSAAN TINGKATAN PERTAMA & PENYELANGKAPAN PEMERIKSAAN TINGKATAN PERTAMA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi (Lampiran Keputusan Republik Indonesia) Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAK/PT/BA/P/2010/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhlis Barli No. 1 Medan 20138 - Telp: (061) 8227400 - 82274507 Fax: (061) 8227474 - 8231007
 E-Mail: fa@umsu.ac.id fa@umsu.ac.id fa@umsu.ac.id fa@umsu.ac.id fa@umsu.ac.id fa@umsu.ac.id

Nomor : 375/H/3/UMSU/01.E/2025
 Tanggal : 07 Dzulhijjah 1446 H
 Hal : 03 Juni 2025 M
 Tema : Ilmu Riset

Kepada Yth
PT. Bank Sumut Capem Syariah HM, Joni Teladan
 Kec. Medan Area

di

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian riset dan pengumpulan data dengan

- Nama : Anis Fadhilah Pramono
- NPM : 2101270042
- Semester : VIII
- Fakultas : Agama Islam
- Program Studi : Perbankan Syariah
- Judul Skripsi : Analisis Transaksi Mobile Banking Bank Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah (Studi Kasus: PT. Bank Sumut Capem Syariah HM, Joni Teladan Kec. Medan Area)

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhot segala amal yang telah kita perbuat. Amin

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
 Wakil Dekan I



AGENDA			
Nomor	0390	KCP/06	2025
Tanggal	17	JUL	2025

Peringgal
 - perub pernyataan
 - Apresia Tim ke cuba lahar
 - file



KANTOR CABANG SYARIAH :

KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 415 5100 - 451 5100
Facsimile : (061) 414 2937 - 451 2652

Nomor : 0506/KCSy01-KCPSy06/L/2025
Lamp :-

Medan, 08 September 2025

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di Tempat

Perihal : Izin Riset

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam No.375/II.3/UMSU-01/F/2025 Tanggal 03 Juni 2025 Perihal : Surat izin melakukan riset maka dengan ini kami *memberikan izin* kepada :

Nama Mahasiswa : Anis Fadhilah Pramono
NPM : 2101270042
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Transaksi Mobile Banking Bank Sumut Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah (Studi Kasus: PT. Bank SUMUT Capem Syariah HM. Joni Medan)

Untuk melakukan Riset dan pengumpulan data di Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah HM. Joni pada tanggal 01 - 31 Agustus 2025.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.. Wb.

Hormat kami,
Pemimpin PT. Bank SUMUT
Kantor Cabang Pembantu Syariah HM Joni



Sapto Adi Nugroho
NPP. 2174.080386.010610

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Anis Fadhilah Pramono
NPM : 2101270042
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 13/09/2025
Waktu : 09.00 s.d selesai

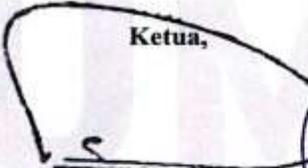
TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Uswah Hasanah, S. Ag, MA
PENGUJI I : Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si
PENGUJI II : Revita Sari, MA





PANITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA


Unggul | Cerdas | Terpercaya

DATA RIWAYAT DIRI



I. Data Pribadi

- **Nama** : Anis Fadhilah Pramono
- **Tempat, Tanggal Lahir** : Medan, 01 Juli 2003
- **Alamat** : Jl Pukat Banting IV Gg. Intan No. 14B
- **Jenis Kelamin** : Perempuan
- **Kewarganegaraan** : Indonesia

II. Pendidikan

- **SD Negeri 060851 Medan (2009-2015)**
- **SMP Negeri 12 Medan (2015-2018)**
- **SMA Negeri 8 Medan (2018-2021)**

III. Keahlian

- **Mampu berkomunikasi dengan baik**
- **Mampu Berkolaborasi dengan tim**
- **Mampu berpikir kritis**

IV. Pengalaman

- **Menjadi Anggota Pramuka di SDN 060851 Medan**
- **Menjadi Anggota PMI di SMAN 8 Medan**
- **Pernah Belajar di Standard English Course**